



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 6%**

Date: Monday, August 31, 2020

Statistics: 1289 words Plagiarized / 21237 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

i IDENTIFIKASI RELIEF PENINGGALAN SEJARAH SEBAGAI DASAR PENGEMBANAGN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA SKRIPSI Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri OLEH : FANDI ABARDI SUGIANTO NPM : 16.1.01.05.0019 FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS) UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UN PGRI KEDIRI 2020 Scanned by TapScannerScanned by TapScannerScanned by TapScanner v MOTO DAN PERSEMBAHAN "Beberkata, bertidak dan menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Al- Hadist" Kupersembahkan karya ini untuk: Seluruh Orang-Orang Yang Mencintaiku Yang Selalu Mendoakanku dan Mendukungku vi ABSTRAK FANDI ABARDI SUGIANTO: IDENTIFIKASI RELIEF PENINGGALAN SEJARAH SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA, Pendidikan Matematika, FIKS UN PGRI Kediri, 2020.

Kata Kunci: Perangkat Pembelajaran, Relief candi Tegowangi Mengidentifikasi merupakan menentukan atau menetapkan identitas suatu individu atau benda. Mengidentifikasi suatu benda atau objek dapat memberikan kejelasan dan pemahaman tentang suatu konsep. Dengan menerapkannya pada pembelajaran dapat diperoleh pemahaman tentang suatu materi atau konsep suatu pelajaran. Gambar dan simbol adalah salah satu identitas dari matematika, yang jika kita menggunakan konsep dari identifikasi kita dapat menerapkannya untuk menyampaikan maksud dari suatu pembelajaran khususnya matematika.

Tujuan penelitian ini adalan mengetahui hasil identifikasi siswa terhadap Relief Peningalan Sejarah candi Tegowangi pada materi matematika segi banyak pada siswa

kelas IV Sekolah Dasar sehingga dapat diterapkannya pembelajaran berbasis budaya khususnya Peninggalan sejarah pada pembelajaran matematika. Selain itu juga dapat menumbuhkan karakter berbudaya pada siswa dan melestarikan budaya, serta dapat menumbuhkan pemahaman bahwa budaya juga memiliki hubungan erat dengan matematika. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sebanyak 36 siswa dijadikan sampel yang kemudian akan di tentukan 6 subjek penelitian pada 3 kategori kemampuan awal matematika (KAM) yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan 2 subjek di setiap kategori.

Keenam subjek akan di diberi tes tulis untuk mendapatkan data hasil identifikasi lalu wawancara untuk mengetahui bagaimana cara subjek mengidentifikasi dan menyajikan datanya. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa siswa dengan kategori kemampuan awal matematika baik tinggi, sedang, dan rendah dapat mengidentifikasi perangkat pembelajaran matematika berbasis budaya Relief Candi Tegowangi dengan baik. Siswa juga dapat menyelesaikan indikator capaian belajar sesuai dengan Kompetensi Dasar yang sudah ditetapkan sehingga perangkat pembelajaran matematika berbasis budaya Relief Candi Tegowangi dapat diterapkan dalam pembelajaran.

vii KATA PENGANTAR Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan Skripsi dengan judul "IFI EFPINGLAN EJ SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMAT" uliguna sagian yauntuk emperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Program Studi Pendidikan Matematika FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus- tulusnya kepada: 1. Dr. Zainal Afandi, M. Pd. Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorogan motivasi kepada mahasiswa. 2. Dr. Sulistiono, M.Si. selaku Dekan FIKS UN PGRI Kediri 3. Dr. Aprilia Dwi Handayani, S.Pd., M.Si.

selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika dan selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan arahan sehingga terselesainya skripsi ini. 4. Dr. Feny Rita Fiantika, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan dan arahan sehingga terselesainya skripsi ini. 5. Kepada UPTD SDN Menang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian. viii 6. Kedua orang tua yang telah membantu dalam kelancaran pengerjaan skripsi ini dengan doa dan motifasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. 7.

Ibu Lukitowati selaku guru kelas IV SDN Menang yang bersedia menyediakan fasilitas penelitian sehingga penelitian berjalan dengan baik. 8. Kepada teman-teman yang berjuang bersama dan saling membantu untuk menuntaskan skripsi ini. 9. Ucapan



..... 28 C.

Interpretasi dan Pembahasan ..... 116 BAB V KESIMPULAN  
DAN SARAN A. Kesimpulan ..... 122 B. Saran  
..... 123 DAFTAR PUSTAKA  
..... 125 LAMPIRAN-LAMPIRAN A. Instrumen  
Penelitian..... 127 B. Dokumentasi  
..... 153 xi C. Lembar Validasi Instrumen  
..... 154 D. Hasil Jawaban Tes  
Tulis..... 157 E. Hasil Wawancara  
.....

160 F. Hasil Analisis KAM dan KOM ..... 173 G. Surat  
Pengantar/Ijin Penelitian ..... 174 H. Surat Keterangan  
Penelitian ..... 175 I. Berita Acara  
..... 176 xii DAFTAR TABEL Tabel 2.1 Deskripsi  
Perangkat Pembelajaran Tabel 3.1 Rincian pelaksanaan penelitian Tabel 4.1 Tabel  
Analisis Validasi Instrumen Penelitian dari Validator Ahli Materi Tabel 4.2 Kriteria  
Kelayakan Secara Deskripsi Tabel 4.3 Deskripsi Kategori Kemampuan Awal Matematik  
(KAM) Siswa Kelas IV SD Menang Tabel 4.4

Siswa Terpilih Sebagai Subjek Penelitian Dengan Data Pendukungnya Tabel 4.5 Jadwal  
Dan Metode Pengambilan Data Tabel 4.6 Data Hasil Identifikasi Subjek KAMT1 Tabel 4.7  
Hasil Reduksi Data Wawancara Subjek KAMT1 Tabel 4.8 Triangulasi Teknik Subjek  
KAMT1 Tabel 4.9 Data Hasil Identifikasi Subjek KAMT2 Tabel 4.10 Hasil Reduksi Data  
Wawancara Subjek KAMT2 Tabel 4.11 Triangulasi Teknik Subjek KAMT2 Tabel 4.12 Data  
Hasil Identifikasi Subjek KAMS1 Tabel 4.13 Hasil Reduksi Data Wawancara Subjek  
KAMS1 Tabel 4.14 Triangulasi Teknik Subjek KAMS1 Tabel 4.15 Data Hasil Identifikasi  
Subjek KAMS2 Tabel 4.16 Hasil Reduksi Data Wawancara Subjek KAMS2 Tabel 4.17  
Triangulasi Teknik Subjek KAMS2 Tabel 4.18 Data Hasil Identifikasi Subjek KAMR1 Tabel  
4.19 Hasil Reduksi Data Wawancara Subjek KAMR1 Tabel 4.20 Triangulasi Teknik Subjek  
KAMR1 Tabel 4.21 Data Hasil Identifikasi Subjek KAMR2 Tabel 4.22 Hasil Reduksi Data  
Wawancara Subjek KAMR2 Tabel 4.23 Triangulasi Teknik Subjek KAMR2 xiii DAFTAR  
GAMBAR Gambar 2.1 Relief Candi Tegowangi Gambar 3.1 Mekanisme dan Tahapan  
Pemilihan Subjek Gambar 4.1 Kelas Online Pertemuan 1 dan 2 Menggunakan Aplikasi  
ZOOM Gambar 4.2

Hasil Pekerjaan Mengidentifikasi Subjek Gambar 4.3 Hasil Pekerjaan Mengidentifikasi  
Subjek KAMT2 Gambar 4.4 Hasil Pekerjaan Mengidentifikasi Subjek KAMS1 Gambar 4.5  
Hasil Pekerjaan Mengidentifikasi Subjek KAMS2 Gambar 4.6 Hasil Pekerjaan

Mengidentifikasi Subjek KAMR1 Gambar 4.7 Hasil Pekerjaan Mengidentifikasi Subjek KAMR2 xiv **DAFTAR LAMPIRAN Lampiran 1** : Instrumen Penelitian Lampiran 2 : Dokumentasi Lampiran 3 : Lembar Validasi Instrumen Lampiran 4 : Hasil Jawaban Tes Tulis Lampiran 5 : Hasil Wawancara Lampiran 6 : Hasil Analisis KAM dan KOM Lampiran 7 : Surat Pengantar/Ijin Penelitian **Lampiran 8 : Surat Keterangan** Penelitian Lampiran 9 : Berita Acara 1 BAB I PENDAHULUAN A.

Latar Belakang Masalah Berdasarkan UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Dalam BAB II pasal 3 UU RI nomor 20 tahun 2003 juga menerangkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari penjabaran tersebut, pemerintah berharap bahwa pendidikan di Indonesia dapat mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, lalu muncul suatu persoalan, yaitu bagaimana cara mengembangkan kemampuan dan membentuk watak yang sesuai dengan harapan pemerintah dan negara? Dalam Ketetapan Majelis Permusyawaratan 2 Rakyat Nomor II/MPR 1988 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara menegaskan bahwa "kebudayaan Indonesia yang mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa, harus dipelihara, dibina dan dikembangkan guna memperkuat penghayatan dan pengamalan Pancasila, meningkatkan kualitas hidup, memperkuat kepribadian bangsa, mempertebal rasa harga diri dan kebanggaan nasional, memperkokoh jiwa persatuan dan kesatuan bangsa serta mampu menjadi penggerak bagi perwujudan cita-cita bangsa di masa depan".

Yang terdapat pada UU RI nomor 05 tahun 1992 tentang benda ar yaJdicantumbahw"Uyamelestarikbenda cagar budaya dilaksanakan, selain untuk memupuk rasa kebanggaan nasional dan memperkokoh kesadaran jati diri sebagai bangsa yang berdasarkan Pancasila,juga untuk kepentingan sejarah, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan serta pemanfaatan lain dalam rangka kepentingan nasional". Dari apa yang di sampaikan pada Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor II/MPR 1988 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara, dapat diambil beberapa poin, yaitu kebudayaan Indonesia yang mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa, harus dipelihara dan

dikembangkan guna meningkatkan kualitas hidup, dan memperkuat kepribadian bangsa.

Sejalan dengan tujuan pendidikan sebelumnya bahwa untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak atau kepribadian, dapat digunakannya kebudayaan Indonesia yang mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa. 3 Dengan pendapat tersebut, dapat dijadikan dasar bahwa tujuan pendidikan dapat diwujudkan dengan beberapa metode, salah satunya adalah dengan menggunakan kebudayaan bangsa sebagai perangkat pembelajaran. Kemudian timbul persoalan ke-2, kebudayaan Indonesia yang bagaimana yang dapat digunakan sebagai perangkat pembelajaran? Ada banyak sekali benda cagar budaya di Indonesia yang mencerminkan kebudayaan Indonesia, mulai dari seni music yaitu gamelan, gendang, gong, dll. Dari seni tari terdapat pakaian adat seperti kebaya, batik, dan pakaian adat lain, lalu dari seni bangunan seperti arca, candi, peti mati, dan masih banyak lagi benda cagar budaya.

Dan salah satu dari benda cagar budaya di Indonesia adalah Relief Peninggalan Sejarah. Relief peninggalan sejarah ini dapat dipergunakan sebagai perangkat pembelajaran yang efektif, maksudnya setelah memperoleh pengalaman belajar secara langsung maupun tidak langsung dan berinteraksi dengan peninggalan sejarah, para peserta didik memiliki sikap dan mampu mengambil hikmah dari keberadaan benda cagar budaya tersebut (Hardoyo, 2004).

Dengan memanfaatkan relief peninggalan sejarah sebagai perangkat pembelajaran, diantara manfaatnya sebagai perangkat pembelajaran, dapat diperoleh juga hasil identifikasi terkait relief peninggalan sejarah yang memiliki keterkaitan dengan disiplin ilmu matematika. 4 B. Ruang Lingkup Berdasarkan dari yang diuraikan pada latar belakang masalah, fokus penelitian ini adalah : 1. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar yang sedang memperoleh materi suku banyak beraturan dan tak beraturan. 2. Materi suku banyak beraturan dan tak beraturan dengan perangkat media pembelajaran relief peninggalan sejarah relief 3.

Hasil identifikasi siswa kelas IV Sekolah Dasar teradap Perangkat Pembelajaran Matematika berbasis Budaya khususnya relief peninggalan sejarah C. Pertanyaan Penelitian Berdasarkan latar belakang masalah dan ruang lingkup, pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana hasil identifikasi Relief pada Candi Tegowangi oleh siswa kelas IV Sekolah Dasar sebagai perangkat pembelajaran matematika materi bangun segi banyak? 2.

Bagaimana deskripsi identifikasi relief pada Candi Tegowangi oleh siswa kelas IV Sekolah Dasar sebagai perangkat pembelajaran matematika materi bangun segi

banyak? D. Tujuan Penelitian Dari pertanyaan penelitian yang sudah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah: 5 1. Mengidentifikasi relief candi tegowangi oleh siswa kelas IV Sekolah Dasar sebagai perangkat pembelajaran matematika materi bangun segi banyak. 2. Mendeskripsikan hasil identifikasi relief candi tegowangi oleh siswa kelas IV Sekolah Dasar sebagai perangkat pembelajaran matematika materi bangun segi banyak.. E.

Kegunaan Penelitian Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah: 1. Secara teoritis Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi identifikasi relief candi tegowangi yang memiliki keterkaitan dengan matematika dan dapat dipergunakan sebagai perangkat pembelajaran matematika. 2. Secara praktis a. Bagi sekolah Penelitian ini diharapkan dapat memebrikan sedikit dukungan untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya di lingkungan sekolah tempat penelitian b.

Bagi guru Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi bagi guru untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yang sekaligus dapat melestarikan budaya daerah c. Bagi siswa 6 Penelitian ini juga diharapkan dapat membuat siswa lebih mengenal budaya didaerah tempat tinggalnya dan hubungan antara budaya khususnya relief candi tegowangi dengan pelajaran matematika d. Bagi peneliti Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejalur dengan penelitian ini. 7 BAB II LANDASAN TEORI A.

Identifikasi Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (daring), Identifikasi adalah penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya, sedangkan mengidentifikasi adalah menentukan atau menetapkan identitas (orang, benda, dan sebagainya). Pengertian tersebut adalah pengertian dalam arti luas yang menyatakan bahwa identifikasi atau mengidentifikasi adalah menentukan dan menetapkan suatu identitas dari suatu individu, benda, atau sesuatu agar mudah untuk dinyatakan dalam bentuk tulis, gambar, ataupun ungkapan. B. Kebudayaan Indonesia Indonesia adalah negara dengan unsur budaya yang sangat beragam.

Ini terbukti dari banyak sekali ditemukan peninggalan-peninggalan sejarah seperti bangunan candi, prasasti yang menceritakan keadaan pada jaman dulu, dan masih banyak lagi. Mengunjungi situs sejarah adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menggali sejarah bangsa ini. Pada beberapa situs wisata candi yang tersebar seringkali terdapat relief yang menggambarkan sebuah cerita. Mulai dari cerita pewayangan, keagamaan, kehidupan kalangan kerajaan, kehidupan masyarakat, adat istiadat bahkan sampai pada kekuatan militer kerajaan pada saat bangunan candi tersebut dibuat, dan lain sebagainya (Yunmar & Harjoko, 2014).

8 Oka A Yanti, 1985:9 dalam artikelnya Irawan, 2016 menyatakan Keanekaragaman kebudayaan di Indonesia mempunyai potensi yang sangat besar sebagai pendorong terbentuknya jati diri bangsa Indonesia yang melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai kearifan lokal. Setiap daerah, suku mempunyai potensi sosial budaya yang unik dan memiliki nilai-nilai sejarah yang sangat tinggi dalam nilai edukatif. Potensi budaya yang unik ini akan dikembangkan sebagai unit kebudayaan yang bersifat nasional. Dalam setiap daerah di Indonesia mempunyai kebudayaan dan peninggalan sejarah yang bersifat lokal genius. Pengembangan suatu daerah sangat tergantung pada keragaman sumber daya daerah itu.

Budaya daerah merupakan kekayaan bangsa yang perlu diperhatikan dan ditangani secara serius, terutama dalam memasuki otonomi daerah dan era globalisasi. Percaya atau tidak, pentingnya keberadaan budaya daerah, karena budaya ini dalam kenyataannya memberi andil yang sangat besar bagi pembentukan jati diri bangsa, dan juga bagi proses regenerasi bangsa kita (Manuaba, 1999). Budaya daerah, yang sebenarnya sangat penting dan menjadi basis budaya justhyadianggap ebatas pendukung" d apa disebut yanUntuk u,kinikeberadbuda daerah dalam konteks pembentukan jati diri bangsa, perlu direposisi dan dipikirkan secara serius keberadaan dan perannya dalam masyarakat Indonesia. Artinya, perlu ada upaya pemberian makna agar budaya daerah jadi sesuatu yang bermakna (meaningful) bagi masyarakat dan juga mendapat penghargaan yang selayak-layaknya (Manuaba, 1999). C.

Perangkat Pembelajaran Matematika Matematika adalah salah satu mata pelajaran wajib di sekolah. Berdasarkan Suherman, dkk. (2003) matematika merupakan ilmu tentang hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan. Matematika berperan penting dalam kehidupan sosial, karena sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, matematika itu sendiri juga merupakan produk budaya, seperti yang dinyatakan oleh Hersh, (1994:15-16), "cs a cultural product, in the sense that its overall content, its direction of movement, respond to the pressures of society." Dalam (Yulianti, Marsigit, & Retnowati, 2016) Dalam pembelajaran, tidak akan lepas dari peran seorang guru. Peran guru sebagai fasilitator harus mampu mengemas kegiatan pembelajaran menjadi efektif, efisien, ilmiah dan menyenangkan. Kegiatan pembelajaran diharapkan dapat membekali siswa agar memiliki kesiapan untuk menghadapi tantangan kehidupan di masyarakat dalam memecahkan masalah yang cepat dan tepat (Kawiyah, 2015).

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses menyebutkan bahwa setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis.

Perangkat pembelajaran lain yang diperlukan selain Silabus dan RPP dalam mengelola proses belajar mengajar adalah Lembar Kegiatan Siswa (LKS). LKS bertujuan untuk membantu peserta didik untuk menemukan konsep. LKS berisi petunjuk-petunjuk yang mengarahkan peserta didik dalam proses penyelesaian suatu permasalahan oleh karena itulah pengembangan perangkat pembelajaran dibutuhkan untuk memberikan peran yang lebih baik. D. Relief Sebagai Perangkat Pembelajaran Matematika Budaya daerah merupakan kekayaan bangsa yang perlu diperhatikan dan ditangani secara serius, terutama dalam memasuki otonomi daerah dan era globalisasi.

Percaya atau tidak, pentingnya keberadaan budaya daerah, karena budaya ini dalam kenyataannya memberi andil yang sangat besar bagi pembentukan jati diri bangsa, dan juga bagi proses regenerasi bangsa kita. Salah satu dari benda cagar budaya yang ada di Indonesia adalah Relief Peninggalan Sejarah. Relief peninggalan sejarah ini dapat digunakan sebagai perangkat pembelajaran yang efektif, dengan maksud setelah memperoleh pengalaman belajar secara langsung maupun tidak langsung dan berinteraksi dengan peninggalan sejarah, para peserta didik memiliki sikap dan mampu mengambil hikmah dari keberadaan benda cagar budaya tersebut (Hardoyo, 2004) Relief adalah hiasan candi yang digambarkan atau dipahatkan pada badan candi.

Relief dalam wujud hasil kebudayaan dapat digolongkan dalam kompleks kebudayaan fisik atau biasa disebut dengan artifact. Berbagai cerita yang dipahatkan dalam relief merupakan hasil dari aktivitas yang direalisasikan oleh hasil pemikiran masyarakat pendukung kebudayaan (Riyani, 2015). Pada kasus relief di percandian, selain kebudayaan yang nampak seperti pada unsur bentuk relief, ukuran, ragam hias penyerta dan lain-lain, juga terdapat unsur yang tak nampak dan ini sangat penting.

Unsur tak nampak tersebut adalah kesesuaian adegan dengan cerita aslinya (baik tutur maupun tekstual), pengetahuan tentang teknik pemahatan, gaya pemahatan, dan pesan atau amanat yang terkandung dalam cerita tersebut (Wahyudi & Jati, 2014). Jadi selain belajar tentang materi matematika, siswa akan sedikit dikenalkan dengan kebudayaan lokal daerahnya sendiri. E. Materi Suku Banyak Berbasis Budaya Candi Tegowangi adalah salah satu candi lokal di kabupaten Kediri. Salah satu unsur penting candi terdapat pada

bangunan utama di bagian tengah lokasi candi. Candi tersebut menyerupai bentuk kubus dengan 12 banyak ukiran di sepanjang sisi sampingnya. Ukiran ini disebut Relief Candi tegowangi.

Relie Candi Tegowangi memberikan kisah-kisah kehidupan jaman dulu yang bisa di di buat bahan untuk belajar siswa sekolah. Dengan salah satu tujuannya mengenalkan budaya lokal Indonesia pada generasi muda khususnya Peninggalan Sejarah seperti Candi Tegowangi. Gambar 2.1 Relief Candi Tegowangi Belajar Matematika tidak selalu harus bernuansa modern, dapat juga menggunakan unsur-unsur budaya sebagai bahan pembelajaran. Dengan unsur budaya selain dari menuntaskan pembelajaran, juga memeiliki tujuan untuk melestarikan budaya daerah.

Maka dari itu dalam penelitian ini dilakukan penelitian mengidentifikasi Relief Peninggalan Sejarah Candi Tegowangi sebagai salah satu unsur budaya daerah Indonesia pada salah satu materi mateematika yaitu suku banyak. 13 Indikator menjadi bagian penting sebagai capaian belajar siswa. Dengan indikator capaian belajar, peeliti dapat menentukan apakah perangkat pembelajaran berbasis peninggalan sejarah dapat dipergunakan dengan baik. Menurut (Fiantika, 2019) Budaya setempat dapat dijadikan sebagai sumber pengembangan perangkat pembelajaran. Adapun pengembangan indikator dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan pengguna yang dapat disesuaikan dengan jenjang pebelajar.

Pengembangan indikator hendaknya tetap mengacu pada **Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar** yang telah ditetapkan. Indikator yang telah dikembangkan dapat digunakan sebagai dasar pengembangan perangkat pembelajaran berbasis budaya. Indikator dari mengidentifikasi segi banyak dari relief peninggalan sejarah candi tegowangi, mengacu pada Kompetensi Dasar dari pemerintah dan dikembangkan berbasis budaya. Indikator **dari penelitian ini di** sajikan dalam tabel berikut: Tabel 2.1 Deskripsi Perangkat Pembelajaran No Relief Gambar Etno Value Analisis Penelitian 1 Relief Candi Tegowangi Kab. Kediri Nilai-nilai matematika khususnya geometri sudah di aplikasikan sejak jaman KI - KD 3.8

Menganalisis sifat-sifat **segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan** 14 kerajaan di Indonesia melalui bangunan- bangunan kerajaan dan relief pada bangunan tersebut salah satunya Candi Tegowangi **4.8 Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan** Indikator 2.8.1 Membangun pemahaman siswa terhadap matematika dan budaya 3.8.1 Mengenal berbagai bentuk **segi banyak beraturan dan tak beraturan** dari gambar Relief Candi Tegowangi 3.8.2 Membuat diagram pengelompokan segi banyak 15 **beraturan dan tak beraturan** pada Relief candi Tegowangi dan menjelaskan alasannya 4.8.1 **Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan** segi banyak

pada Relief Candi Tegowangi 4.8.2

Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan segi banyak pada Relief Candi Tegowangi LKS Instrumen Penelitian 1 (Lampiran) 16 RPP Instrumen Penelitian 2 (Lampiran) Materi Segi Banyak Beraturan dan Tak Beraturan 17 BAB III METODE PENELITIAN A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 1. Pendekatan Penelitian Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kualitatif karena segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas.

Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki objek penelitian (Sugiyono, 2015). 2. Jenis Penelitian Jenis penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kualitatif fenomenologi dengan fokus penelitiannya adalah identifikasi oleh siswa kelas IV Sekolah Dasar pada proses pembelajaran segi banyak beraturan dan tidak beraturan pada Relief Candi Tegowangi. B.

Kehadiran Peneliti Peneliti sebagai Human Instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan, sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Namun setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkannya instrument penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan 18 membandingkan data dengan yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara (Sugiyono, 2015).

Pendapat yang sama juga di sampaikan Moleong (2016) dalam bukunya mengemukakan bahwa peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga peneliti berperan secara aktif mengikuti kegiatan pembelajaran matematika sekaligus mengumpulkan data selama proses pembelajaran maupun penelitian berlangsung. C. Tahapan Penelitian Tahapan dari penelitian ini adalah : 1. Dilaksanakannya observasi kebudayaan dan cara belajar peserta didik disekolah, dengan mengenali kebudayaan dan proses belajar disekolah akan memudahkan proses interaksi dan memberikan kesan yang baik ketika memasuki kelas nantinya. 2.

Melakukan pengamatan, akan dilakukan sesi pembelajaran pada KD 3.8 dengan materi Segibanyak Beraturan dan Tak beraturan dengan dua kali pertemuan ditambah dengan pertemuan ketiga pengujian instrument relief peninggalan sejarah candi tegowangi. 3. Melakukan pengambilan subyek penelitian. Dari kelas IV keseluruhan, akan di ambil beberapa peserta didik dengan kualifikasi tertentu yang didasari dari hasil pengamatan peserta didik ketika pembelajan, wawancara dengan guru sekolah dan dengan

menganalisis hasil evaluasi belajar yang sudah dilakukan oleh guru sekolah pada KD 3.8 19 dan 4.8 dan hasil evaluasi pada materi segibanyak pada pertemuan ketiga dengan mekanisme sebagai berikut: Gambar 3.1

Mekanisme dan Tahapan Pemilihan Subjek 20 Keterangan: : Tahapan/Langkah :  
Pertanyaan : Menuju Tahap berikutnya : mengulang Ketahap Sebelumnya 4. Dilakukan pengujian kepada subyek setelah dipilihnya objek menggunakan instrument penelitian relief peninggalan sejarah candi tegowangi setelah setelah 5 hari berlalu. 5. Melakukan wawancara dengan subyek untuk mendapatkan data yang lebih konkret. Tahap terakhir dari penelitian ini adalah dengan melakukan analisis data dan pengecekan keabsahan data. D. Tempat dan Waktu Penelitian 1.

Tempat Penelitian Lokasi pelaksanaan penelitian ini akan di laksanakan di SD Menang, yang beralamat di Jalan Joyoboyo Nomor 01 Desa Menang, Desa Pagu, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Pemilihan lokasi penelitian ini didasari dari lokasi dari Sekola tempat penelitian adalah lokasi dengan unsur budaya yang melekat dan dekat dengan situs-situs budaya berupa bangunan sejarah yang nantinya dapat di kembangkan di sekolah tersebut ketika melaksanakan pembelajaran kontekstual atau belajar di lokasi secara langsung. 2. Waktu Penelitian Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2019/2020. Adapun waktu penelitian adalah sebagai berikut: Tabel 3.1

Rincian pelaksanaan penelitian No Kegiatan Bulan Nov Des Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul  
1 Pengajuan Judul Skripsi 2 Penyusunan Bab I, II, III 3 Penyusunan Instrument 4 Validasi Instrument 5 Pelaksanaan Penelitian 6 Analisis data penelitian 7 Penyusunan Laporan Penelitian 8 Penyusunan Abstrak 22 9 Melengkapi Lampiran 10 Penggandaan dan Publikasi E. Sumber Data Sumber data dari penelitian ini akan diperoleh dari hasil penelitian. Menurut Lofland (1984:47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Berkaitan dengan hal tersebut kata-kata dan tindakan subjek akan menjadi sumber data utama yang diperoleh berupa hasil tes tulis dan wawancara. Selain itu akan ada sumber lain berupa sumber tertulis yang jelas tidak bisa diabaikan seperti sumber buku, jurnal ilmiah, dan lain-lain (Moleong, 2016). Hasil tes tulis dan wawancara bukan satu-satunya sumber data, akan ada data pendukung lain seperti dokumen nilai matematika siswa guru/wali kelas dan data pengamatan guru/wali kelas terhadap perilaku siswa terkait khususnya siswa yang komunikatif. F.

Prosedur Pengumpulan Data Prosedur pengumpulan data yang akan dilaksanakan

dalam penelitian ini adalah 1. Observasi 23 Jenis observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif dengan obyek observasi adalah proses belajar peserta didik dan kebudayaan sekolah, karena dalam penelitian ini nantinya peneliti akan terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan sumber data (Sugiyono P. D., 2015). 2.

Soal Penelitian ini menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai bagian dari post-test. Adapun soal-soal Ujian Harian berupa essay yang kemudian dijadikan acuan sebagai nilai akhir untuk mengkategorikan siswa kedalam kategori Kemampuan Awal Matematik (KAM). Terakhir terdapat soal tes tulis guna memperoleh data identifikasi Relief Candi Tegowangi oleh subjek penelitian. 3.

Wawancara Dalam pengumpulan data teknik wawancara, peneliti akan melakukan wawancara terstruktur karena dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan alternative jawaban pun sudah siapkan (Sugiyono P. D., 2015) 4. Dokumentasi Manusia adalah sumber data penelitian kualitatif. Melalui observasi dan wawancara akan di peroleh data yang relatif lengkap. Akan tetapi 24 sumber seperti dokumen, dan foto juga dapat memberikan data sebagai pelengkap data yang sudah diperoleh.

Penelitian ini menggunakan data dokumentasi melalui dokumen-dokumen guru kelas sebagai pertimbangan tambahan dan foto penelitian untuk melengkapi laporan penelitian. G. Teknis Analisis Data Teknik analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data penelitian kualitatif sebelum dilapangan, selama dilapangan dengan aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification (Sugiyono P. D., 2015), dan analisis 1.

Data Reduction Data yang diperoleh melalui pengamatan terhadap siswa dan subyek ketika pembelajaran, data hasil evaluasi menggunakan instrument pembelajaran, dan data hasil wawancara akan di reduksi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan kesesuaiannya, dan membuang yang tidak diperlukan dalam penelitian. 2. Data Display Dalam proses ini, akan disajikan data hasil reduksi kedalam data yang terorganisir, disusun dalam pola dan hubungannya, dan mudah dipahami.

Karena hasil yang belum pasti dari penelitian ini, akan ada banyak kemungkinan bentuk penyajian datanya dan akan dipersiapkan 25 dalam bentuk naratif dan deskriptif. Selain dalam bentuk naratif dan deskriptif, akan ada penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, atau network(jejaring kerja) setelah memahami apa yang akan di sajikan. 3. Conclusion

Drawing/Verification Dalam tahap akhir akan dikemukakan kesimpulan sementara dan mengikuti perubahan bila ditemukannya bukti-bukti baru atau data- data yang merupakan temuan baru yang belum pernah ada.

Kesimpulan sementara tersebut akan di proses dan dihubungkan dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten dengan data awal hingga kesimpulan tersebut menjadi kredibel. H. Pengecekan Keabsahan Temuan Uji keabsahan data dari penelitian ini meliputi uji credibility, transferability, dependability, dan confirmability. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut: 1. Uji Kredibilitas Pengujian kredibilitas memiliki bermacam-macam cara pengujian. Penelitian ini menggunakan pengujian triangulasi teknik untuk menggambarkan hasil penelitian.

Triangulasi teknik dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dengan menggunakan beberapa cara pada subjek yang sama (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik tes tulis dan wawancara pada subjek untuk menentukan bahwa data tersebut kredibel. 2. Uji Transferabilitas Hasil Penelitian kualitatif dapat memenuhi standar transferabilitas jika pembaca laporan dapat memperoleh gambaran jelas terhadap hasil penelitian.

Oleh karena itu dalam penelitian ini hasil penelitian ditulis sedemikian hingga memberikan uraian yang jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya sehingga ada kemungkinan bahwa penelitian ini dapat diterapkan pada pembelajaran dan dikembangkan oleh peneliti lain sebagai bahan referensi (Sugiyono, 2015). 3. Uji Dependabilitas Peneliti melakukan audit keseluruhan proses penelitian. Dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian peneliti dapat menunjukkan langkah dan tahapan pengambilan data dan proses keseluruhan ketika di lapangan.

Sehingga peneliti dapat meninggalkan jejak kegiatan atau aktivitas penelitiannya dan dapat dinyatakan reliable atau dependable serta orang lain dapat mengulangi proses penelitian ini. 4. Uji Konfirmabilitas Pengujian konfirmability dalam penelitian kualitatif bisa disebut juga uji objektivitas. Penelitian ini dikatakan objektif jika hasil penelitian disetujui dan disepakati oleh banyak orang (Sugiyono, 2015). 27 BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN A.

Deskripsi Lokasi Penelitian SD Negeri Menang terletak di Jalan Joyoboyo Nomor 01 Desa Menang, Desa Pagu, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, Kode Pos 64183 terletak dekat dengan jalan raya utama yang strategis dengan halaman belakang sekolah merupakan lapangan utama Desa Menang. SD Negeri Menang memiliki fasilitas yang sangat mendukung pembelajaran seperti Bangunan Masjid dan Perpustakaan dengan buku-buku pendukung yang lengkap. Terdapat juga fasilitas penunjang pembelajaran

seperti LCD Proyektor, rak kelas, speaker dan microphone di setiap kelas dan lainnya.

SD Negeri Menang terletak di Desa Menang yang merupakan salah satu lokasi dengan banyak peninggalan sejarah dan kental dengan praktek budaya di Kabupaten Kediri. Peninggalan sejarah dan budaya ini terdiri dari banyak bangunan candi/monumen seperti bangunan Petilasan Sri Aji Joyoboyo dan Sendang Tirto Kamandanu serta banyak arca yang tersebar di sekitar wilayah Desa Menang. Peninggalan-peninggalan sejarah ini di harapkan dapat digunakan sebagai sarana belajar baik secara kontekstual maupun tidak karena sudah dikenal oleh siswa dengan baik dan sebagai sarana pelestarian peninggalan sejarah dan budaya untuk generasi yang akan datang. 28 B. Deskripsi Data Hasil Penelitian Penyajian data hasil penelitian ini terdiri atas analisis instrument penelitian, jadwal penelitian, penentuan subjek penelitian, analisis data penelitian dan hasil penelitian.

Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan Instrumen penelitian itu sendiri. Sebagai instrumen penelitian, peneliti juga harus divalidasi seberapa siap peneliti melakukan penelitian (Sugiyono, 2015). Instrument penelitian harus benar-benar dinyatakan valid untuk dapat digunakan mengambil data penelitian untuk dapat dinyatakan valid apatu tidak peneliti melakukan validasi dengan bantuan validator yang terdiri dari dua orang validator ahli materi Dosen Pendidikan Matematika Universitas Nusantara PGRI Kediri yaitu Drs. Samijo, M.Pd merupakan Validator 1 dan Lina Rihatul Hima, M.Pd.merupakan validator 2 dan dua validator ahli materi Guru Matematika SMA Negeri Loceret Kabupaten Nganjuk Suprianus Jehasu, S.Pd. merupakan validator 3 dan Guru SD Negeri Menang Roni Triatmojo Joyo, S.Pd. SD merupakan validator 4.

Hasil analisis validasi disajikan dalam tabel 4.1 dan 4.2 sebagai berikut: 29 Tabel 4.1 Tabel Analisis Validasi Instrumen Penelitian dari Validator Ahli Materi No. Aspek Penilaian Deskripsi Validator 1 2 3 4 1 Relevansi Materi relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa 4 4 5 5 Perangkat Pembelajaran relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa 4 4 4 4 Materi cukup memenuhi tuntutan kurikulum 4 4 4 5 Ilustrasi media sesuai dengan materi pembelajaran 4 4 3 4 Penggunaan ilustrasi budaya khususnya Relief Peninggalan Sejarah cukup sesuai dengan materi pembelajaran segi banyak 4 3 4 4 Penggunaan ilustrasi budaya khususnya Relief Peninggalan Sejarah cukup fungsional untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap budaya daerah 5 3 3 3 30 2 Keakuratan Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan 3 4 4 4 Materi dan media yang digunakan/ disajikan sesuai dengan perkembangan zamam 4 4 4 4 Materi yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari 4 4 5 4 Pengemasan materi dalam perangkat pembelajaran dengan pendekatan keilmuan yang bersangkutan (pendekatan saintifik) 4 4 5 4 3 Kelengkapan sajian Menyajikan kompetensi yang harus

di kuasai siswa 5 3 4 4 4 Konsep Dasar Materi Kesesuaian ilustrasi gambar animasi 5 4 3 4 Kesesuaian ilustrasi relief peninggalan sejarah 4 4 4 4 Kesesuaian konsep budaya pada materi 4 4 4 3 5 Kesesuaian Sajian dengan Mendorong rasa keingintahuan siswa 5 4 5 4 Mendorong siswa membangun 5 4 5 5 31 Tuntutan Pembelajaran pengetahuannya sendiri terhadap budaya daerah Mendorong siswa belajar kontekstual dilingkungan masing- masing secara individu 4 5 5 4 Jumlah 72 66 71 69 Perolehan nilai persentase kelayakan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut: Keterangan: = nilai presentase kevalidan dari validator ke-i Nilai yang diperoleh = jumlah skor yang diperoleh aspek penilaian Nilai maksimal = jumlah maksimum yang diperoleh aspek penilaian = = = Nilai Presentase masing-masing validator adalah sebagai berikut: Validator 1 32 Validator 2 Validator 3 Validator 4 Rata-Rata: 33 Perolehan nilai presentase kelayakan dari validator 1, 2, 3, dan 4 dapat menyatakan kelayakan dari instrumen penelitian ini menurut masing- masing validator.

Untuk menentukan kelayakan dibuatlah kriteria kelayakan secara deskripsi yang menggambarkan kelayakan berdasarkan persentasenya. Berikut tabel 4.2 yang mendeskripsikan kriteria kelayakan instrumen penelitian: Tabel 4.2 Kriteria Kelayakan Secara Deskripsi Kriteria Validitas Tingkat Validitas 81,0% - 100,0% Sangat Valid, dapat digunakan tanpa revisi 61,0% - 80,9% Cukup valid, dapat digunakan namun perlu revisi 41,0% - 60,9% Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena diperlukan revisi besar Kurang dari 40,9% Tidak valid, tidak boleh digunakan Berdasarkan tabel 4.2

dapat diperoleh bahwa validator 1 dengan nilai presentase kelayakan menunjukkan Tingkat validitas Sangat Valid, dan dapat digunakan tanpa revisi, validator 2 dengan nilai presentase kelayakan menunjukkan Tingkat validitas Cukup Valid, dan dapat digunakan dengan revisi, validator 3 dengan nilai presentase kelayakan menunjukkan Tingkat validitas Sangat Valid, dan dapat digunakan tanpa revisi, dan validator 4 dengan nilai presentase kelayakan menunjukkan Tingkat validitas Sangat Valid, dan dapat digunakan tanpa revisi.

34 Berdasarkan nilai presentase kelayakan dari validator 1, 2, 3, dan 4 diperoleh nilai rata-rata adalah 81,75% sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini dinyatakan valid oleh ahli materi dan dapat di gunakan untuk mengambil data penelitian. Tahapan selanjutnya setelah validasi instrument penelitian adalah Pengambilan data penelitian. Langkah pertama adalah memasuki kelas dengan menggunakan instrument penelitian yang sudah di validasi oleh ahli materi. Berbantuan Aplikasi ZOOM, peneliti memasuki kelas online siswa kelas IV SD Negeri Menang atas izin dari pihak sekolah.

Atas saran dari guru kelas IV Ibu Lukitowati untuk membuat panduan menggunakan

aplikasi ZOOM dan cara memasuki kelas online, peneliti membuat buku panduan berformat pdf yang ditunjukkan kepada wali murid siswa kelas IV SD Negeri Menang yang di kirimkan melalui aplikasi social media. Buku panduan tersebut memuat cara membuat akun pada aplikasi ZOOM, dan cara memasuki kelas online menggunakan aplikasi ZOOM untuk memudahkan wali murid mempersiapkan kelas online untuk para siswa. Terdapat 2 pertemuan kelas online sebagai langkah pengumpulan data dan pengambilan subjek.

Pertemuan pertama akan digunakan sebagai penjelasan materi matematika segi banyak dengan posstest sebagai tugas dalam bentuk google form, dan pertemuan kedua akan menjelaskan kaitan segi banyak dengan kehidupan sehari-hari khususnya kebudayaan peninggalan sejarah di sekitar sekolah. 35 Pertemuan 1 Pertemuan 2 Gambar 4.1 Kelas Online Pertemuan 1 dan 2 Menggunakan Aplikasi ZOOM Penentuan subjek penelitian dilakukan berdasarkan pada ketentuan yang di uraikan dalam BAB III. Subjek penelitian adalah siswa/siswi kelas IV SDN Menang. Subjek penelitian diambil berdasarkan klasifikasi Kemampuan Awal Matematik (KAM), dan bantuan data siswa dari guru kelas siswa komunikatif maupun tidak komunikatif.

Subjek penelitian 36 terdiri dari 2 subjek di setiap klasifikasi KAM Tinggi, Sedang, dan Rendah sehingga terdapat 6 subjek. Data yang diperoleh dari pertemuan pertama dan kedua berupa nilai tugas, nilai ujian harian, dan data hasil identifikasi relief peninggalan sejarah. berdasarkan nilai tugas dan nilai ujian harian dapat di peroleh nilai akhir pertemuan yang digunakan untuk menentukan Kemampuan Awal Matematika (KAM) siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Menang.

Berdasarkan perhitungan data nilai diperoleh data Kemampuan Awal Matematik (KAM) siswa sebagai berikut: Tabel 4.3 Deskripsi Kategori Kemampuan Awal Matematik (KAM) Siswa Kelas IV SD Menang Deskripsi Kategori Kemampuan Awal Matematik (KAM) Jumlah Siswa Tinggi Sedang Rendah Banyak Siswa 6 25 5 36 Presentase 16,7% 69,4% 13,9% 100% Berdasarkan Tabel diperoleh hasil bahwa dari 36 siswa terdapat 16,7% siswa dengan KAM Tinggi, 69,4% siswa dengan KAM Sedang, dan 13,9% siswa dengan KAM Rendah.

Sehingga dalam kelas ini terdapat semua kategori KAM baik tinggi, sedang, maupun rendah dan tidak perlu 37 dilakukan pengambilan data ulang atau analisis kemabali untuk menentukan data nilai KAM siswa. Penentuan subjek akan dilengkapi dengan pertimbangan dan data siswa guru kelas untuk siswa yang komunikatif dan yang tidak komunikatif karena pertimbangan penelitian ini menggunakan triangulasi teknik wawancara. Berikut disajikan data subjek penelitian terpilih. Tabel 4.4

Siswa Terpilih Sebagai Subjek Penelitian Dengan Data Pendukungnya No Kode Subjek Kategori KAM Data Pendukung Sifat Subjek (Komunikatif /Tidak) Nilai Akhir Pertemuan 1 KAMT1 Tinggi Komunikatif 77,94 2 KAMT2 Tinggi Komunikatif 73,55 3 KAMS1 Sedang Komunikatif 68,19 4 KAMS2 Sedang Komunikatif 53,13 5 KAMR1 Rendah Komunikatif 48,78 6 KAMR2 Rendah Komunikatif 47,26 Penjabaran dari kode subjek adalah Subjek dengan Kemampuan Awal Matematik Tinggi akan disebut subjek KAMT, untuk Kemampuan Awal Matematika Sedang akan disebut subjek KAMS, dan subjek dengan Kemampuan Awal Matematik Rendah akan disebut subjek KAMR, 38 sedangkan angka menyebutkan subjek ke-1 dan subjek ke-2 dari masing- masing kategori KAM.

Pengambilan data selanjutnya adalah data wawancara terhadap subjek penelitian. Berikut disajikan tabel jadwal pengambilan data penelitian ini. Tabel 4.5 Jadwal Dan Metode Pengambilan Data No Jenis Kegiatan Hari, Tanggal Metode Pengambilan Data Tempat 1 Tes Tulis Kamis-Jumat, 4-5 Juni 2020 Online Rumah Subjek 2 Wawancara Kamis-Jumat, 11-12 Juni 2019 Online Rumah Subjek Tes tulis dilakukan setelah dilakukannya pertemuan kedua kelas online sedang wawancara dilakukan secara online dengan bantuan orang tua/wali murid untuk merekam hasil wawancara dengan subjek penelitian.

Pada bagian berikut disajikan hasil tes tertulis dan wawancara subjek penelitian dan **deskripsi data hasil penelitian** identifikasi relief peninggalan sejarah candi tegowangi pada materi matematika segi banyak. 1. Data Subjek KAMT1 a. Data Yang Diperoleh 39 Berikut data hasil identifikasi Subjek KAMT1 terhadap Relief Candi Tegowangi pada materi matematika segi banyak. Pekerjaan 1 Pekerjaan 2 Gambar 4.2 Hasil Pekerjaan Mengidentifikasi Subjek 40 Pada gambar pekerjaan subjek KAMT1 diperoleh hasil pekerjaan subjek yang terdiri dari gambar/bentuk bangun pada Relief Candi Tegowangi, nama dari bentuk Relief Candi Tegowangi, dan nama dari bangun yang terbentuk dari bangun Relief Candi Tegowangi yang berhasil di identifikasi subjek. Berikut hasil reduksi data tes tulis subjek KAMT1. Tabel 4.6

Data Hasil Identifikasi Subjek KAMT1 No Sub Materi Jumlah Hasil Identifikasi 1 Bangun Segi Banyak 5 2 Bangun Bukan Segi Banyak 4 3 Bangun Segi Banyak Beraturan 3 4 **Bangun Segi Banyak Tidak Beraturan** 4 Jumlah 16 Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Subjek KAMT1. Hasil wawancara tersebut direduksi dan diambil poin-poin penting yang akan mendukung hasil tes tulis subjek. Hasil reduksi wawancara Subjek KAMT1 disajikan dalam tabel berikut ini. Tabel 4.7 Hasil Reduksi Data Wawancara Subjek KAMT1 No Peneliti Subjek KAMT1 3 **Apa yang kamu ketahui tentang** Budaya adalah suatu cara hidup 41 budaya? yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang yang diwariskan dari generasi ke generasi, hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia 4 Apakah kamu tahu relief peninggalan sejarah? jelaskan

yang kamu ketahui! Relief adalah seni pahat dan ukiran tiga dimensi yang biasanya di pahat di atas batu, contoh tulisan, prasasti, bangunan candi, contohnya candi Borobudur, prambanan, candi tikus, bangunan istana, keraton, bangunan makam, karya seni 5

Pernahkah kamu melihat relief candi tegowangi? Belum pernah, sedikit yang dikirim untuk tugas kemarin 6 Kemarinkan sudah belajar bangun segi banyak, pernahkan kamu berfikir bahwa di lingkungan kita baik di rumah, sekolah, bahkan sampai mainan kita semua itu berhubungan dengan bangun segi banyak? Iya 42 7 Kalau iya, coba sebutkan benda- benda di lingkungan rumah saat ini yang berhubungan dengan bangun segi banyak? Dinding, pintu, jendela, almari, aap rumah, tv, kulkas, kompor 8 Lalu, pernahkah juga kamu berfikir bahwa relief candi atau bangunan candi itu juga berhubungan dengan bangun segi banyak? Iya 9 Kalau begitu coba kita ingat-ingat lagi, minggu lalu pernah mengerjakan tugas yang berhubungan dengan relief candi tegowangi kan? Iya 10 Lalu, berhasilkan kamu menemukan beberapa bangun segi banyak maupun bukan segi banyak pada gambar relief candi tegowangi minggu lalu? Iya 11 Bisa tolong sebutkan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi sesuai dengan pekerjaanmu minggu lalu? Persegi panjang, Pintu gapura, persegi, ukiran, segi tiga diatas kepala patung, segi lima mahkota, bukan segi banyak, daun pohon, setengah lingkaran, ukiran kepa 43 patung lingkaran, kepala gajah kerucut 12 Berarti bisakah membedakan bangun yang merupakan segi banyak maupun bangun yang bukan segi banyak? Bisa 13 Kita lanjut ya, lalu bagaimana dengan bangun segi banyak beraturan dan tidak beraturan, apakah kamu dapat menemukan bangun tersebut pada gambar relief candi tegowangi? Iya 14 Bisa tolong sebutkan, bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi? Segi banyak beraturan segitiga, persegi, segi banyak, tidak beraturan, persegi panjang, segi lima, trapezium, jajar genjang segitiga sembarang 15 Lalu bisakah kamu menemukan perbedaan dari bangun segibanyak yang beraturan dan tidak beraturan? Bisa 16 Apakah sekarang kamu sudah tau bahwa dalam peninggalan sejarah terdapat materi matematika salah Iya 44 satunya bangun segi banyak? 17 Kalau begitu saya mau bertanya? Mudah atau sulit belajar matematika dengan budaya peninggalan sejarah? Sulit 18 Apa alasannya? Mencarinya kadang susah, ruwet, njelimet 19 Enak apa tidak belajar matematika menggunakan budaya peninggalan sejarah? Anggel, gak enak 20 Apa alasannya? Sulit pak, kadang sulit kadang enak Berdasarkan hasil wawancara diatas Subjek KAMT1 dapat menemukan bangun-bangun yang sesuai dengan masing-masing submateri dari gambar Relief Candi Tegowangi.

Pertama subjek dibawa ke budaya, bagaimana subjek mengenal budaya dan peninggalan sejarah, setelah itu subjek dibawa ke materi segi banyak lalu di kaitkan ke kehidupan sehari-hari dan subjek menjawab dengan baik dan dapat memahami konsepnya. Selanjutnya subjek dibawa kembali untuk mengingat apa yang sudah dikerjakan minggu lalu dan dapat mengidentifikasi bangun apa saja pada gambar Relief

Candi Tegowangidan subjek menyebutkan apa saja yang ditemukan meskipun tidak semua hasil pekerjaan disebutkan. Dan 45 terakhir subjek mengatakan dan mengakui bahwa sedikit kesulitan dalam mengerjakan namun tetap berhasil mengidentifikasi 16 bangun pada gambar Relief Candi Tegowangi. b.

Triangulasi Teknik Berdasarkan uraian data, untuk memenuhi kredibilitas atau keabsahan data digunakan triangulasi teknik. Peneliti melakukan triangulasi terhadap data pada tes tulis dan data wawancara sebagai teknik pengambilan data yang berbeda. Triangulasi teknik terhadap kedua data disajikan pada tabel berikut. Tabel 4.8 Triangulasi Teknik Subjek KAMT1. No Indikator Data Tes Tulis Data Wawancara 1 Membangun KAMT1 mulai membangun pemahaman dan konsep budaya khususnya Relief Peninggalan Sejarah Candi Tegowangi dalam menyelesaikan masalah. KAMT1 belajar mendefinisikan budaya dan peninggalan sejarah lainnya.

P: Apa yang kamu ketahui tentang budaya? KAMT1: Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang yang diwariskan dari 46 generasi ke generasi, hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia  
P: Apakah kamu tahu relief peninggalan sejarah? jelaskan yang kamu ketahui! KAMT1: Relief adalah seni pahat dan ukiran tiga dimensi yang biasanya di pahat di atas batu, contoh tulisan, prasasti, bangunan candi, contohnya candi Borobudur, prambanan, candi tikus, bangunan istana, keraton, bangunan makam, karya seni  
P: Pernahkah kamu melihat relief candi 47 tegowangi? KAMT1: Belum pernah, sedikit yang dikirim untuk tugas kemarin  
2 Mengetahui KAMT1 dapat menuliskan nama- nama dari bangun yang ditemukan dalam Relief Candi Tegowangi KAMT1 dapat menyebutkan bangun- bangun yang diidentifikasi pada Relief Candi Tegowangi  
P: Bisa tolong sebutkan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi sesuai dengan pekerjaanmu minggu lalu? KAMT1: Persegi panjang, Pintu gapura, persegi, ukiran, segi tiga diatas kepala patung, segi lima mahkota, bukan segi 48 banyak, daun pohon, setengah lingkaran, ukiran kepala patung lingkaran, kepala gajah kerucut  
3 Membuat KAMT1 dapat membedakan bangun yang merupakan segi banyak dan bukan segi banyak, juga bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan. KAMT1 menyatakan dapat membedakan bangun- bangun pada gambar Relief Candi Tegowangi.

P: Berarti bisakah membedakan bangun yang merupakan segi banyak maupun bangun yang bukan segi banyak? KAMT1: Bisa  
P: Lalu bisakah kamu menemukan perbedaan dari bangun segibanyak yang beraturan dan tidak beraturan? KAMT1: Bisa  
4 Menyelesaikan KAMT1 dapat menyelesaikan dan mengidentifikasi 16 bangun segi banyak pada gambar Relief Candi Tegowangi KAMT1 menyatakan bahwa subjek dapat menemukan dan mengidentifikasi bangun pada gambar Relief Candi Tegowangi  
P: Lalu, berhasilkah kamu menemukan beberapa bangun segi banyak maupun bukan segi

banyak pada gambar relief candi tegowangi minggu lalu? KAMT1: Iya P: Kita lanjut ya, lalu bagaimana dengan bangun segi banyak beraturan dan tidak beraturan, apakah kamu dapat menemukan bangun tersebut pada gambar relief candi 50 tegowangi? KAMT1: Iya 5 Menyajikan KAMT1 dapat menyajikan gambar bangun dan menyebutkan nama bangun serta bentuk bangun yang ada pada gambar Relief Candi Tegowangi .

KAMT 1 menyebutkan nama bangun dan bentuk dari bangun yang ada pada gambar Relief Candi Tegowangi sesuai dengan hasil pekerjaannya. P: Bisa tolong sebutkan, bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi? KAMT1: Segi banyak beraturan segitiga, persegi, segi banyak, tidak beraturan, persegi panjang, segi lima, trapezium, jajar genjang 51 segitiga sembarang Berdasarkan triangulasi pada tabel dapat diketahui bahwa pada teknik pertama tes tertulis dan teknik kedua tes wawancara, Subjek KAMT1 konsisten dan menuntaskan semua indikator capaian.

Sehingga data dapat dinyatakan valid. c. Deskripsi Uraian Data KAMT1 Berdasarkan data yang telah diuraikan sebelumnya dan telah dinyatakan valid, peneliti mengetahui bahwa terdapat kekonsistenan data pada tes tulis dan wawancara. KAMT1 dapat membangun konsep budaya dan peninggalan sejarah yang kemudian mendefinisikannya dengan bahasanya sendiri lalu menghubungkannya dengan konsep matematika khususnya materi bangun segi banyak. KAMT1 juga mengenal dengan baik materi segi banyak, dengan mampu mengerjakan dengan baik dan dapat menyebutkan nama-nama bangun yang diidentifikasi baik itu bangun segi banyak maupun bukan segi banyak dan bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan.

Subjek KAMT1 dapat membuat diagram pengelompokan dengan kata lain dapat membedakan dan mengetahui perbedaan baik bangun segi banyak maupun bukan segi banyak, juga bangun segi banyak beraturan maupun bangun segi banyak tidak beraturan. Dan pada wawancara ST1 menegaskan jawaban isa". 52 Subjek KAMT1 dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi segi banyak dengan baik pada gambar Relief Candi Tegowangi dengan dapat mengidentifikasinya hingga Subjek KAMT1 dapat menyajikannya dalam bentuk gambar bangun, nama bentuk Relief dan nama bangun yang diilustrasikan dan yang terakhir dapat mengutarakan hasilnya dalam wawancara. 2. Data Subjek KAMT2 a. Data Yang Diperoleh Berikut data hasil identifikasi Subjek KAMT2 terhadap Relief Candi Tegowangi pada materi matematika segi banyak.

Pekerjaan 1 Pekerjaan 2 53 Pekerjaan 3 Pekerjaan 4 Pekerjaan 5 Gambar 4.3 Hasil Pekerjaan Mengidentifikasi Subjek KAMT2 Pada gambar pekerjaan subjek KAMT2 diperoleh hasil pekerjaan subjek yang terdiri dari gambar/bentuk bangun pada Relief Candi Tegowangi, nama dari bentuk Relief Candi Tegowangi, dan nama dari bangun

yang terbentuk dari bangun Relief Candi Tegowangi yang berhasil diidentifikasi subjek. Berikut hasil reduksi data tes tulis subjek KAMT2. 54 Tabel 4.9

Data Hasil Identifikasi Subjek KAMT2 No Sub Materi Jumlah Hasil Identifikasi 1 Bangun Segi Banyak 10 2 Bangun Bukan Segi Banyak 10 3 Bangun Segi Banyak Beraturan 10 4 Bangun Segi Banyak Tidak Beraturan 10 Jumlah 40 Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Subjek KAMT2. Hasil wawancara tersebut direduksi dan diambil poin-poin penting yang akan mendukung hasil tes tulis subjek. Hasil reduksi wawancara Subjek KAMT2 disajikan dalam tabel berikut ini. Tabel 4.10 Hasil Reduksi Data Wawancara Subjek KAMT2 No Peneliti Subjek KAMT2 1 Apa yang kamu ketahui tentang budaya? Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi 2 Apakah kamu tahu relief peninggalan sejarah? jelaskan yang kamu ketahui! Relief adalah seni pahat dan ukiran tiga dimensi yang biasanya di buat diatas batu 55 3 Pernahkah kamu melihat relief candi tegowangi? Pernah 4 Kemarinkan sudah belajar bangun segi banyak, pernahkan kamu berfikir bahwa di lingkungan kita baik di rumah, sekolah, bahkan sampai mainan kita semua itu berhubungan dengan bangun segi banyak? Ya, ada hubungannya 5 Kalau iya, coba sebutkan benda- benda di lingkungan rumah saat ini yang berhubungan dengan bangun segi banyak? Pintu, bingkai, cermin, meja 6 Lalu, pernahkan juga kamu berfikir bahwa relief candi atau bangunan candi itu juga berhubungan dengan bangun segi banyak? ya 7 Kalau begitu coba kita ingat-ingat lagi, minggu lalu pernah mengerjakan tugas yang berhubungan dengan relief candi tegowangi kan? Ya 8 Lalu, berhasilkan kamu menemukan Berhasil 56 beberapa bangun segi banyak maupun bukan segi banyak pada gambar relief candi tegowangi minggu lalu? 9 Bisa tolong sebutkan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi sesuai dengan pekerjaanmu minggu lalu? Satu, relief pintu gapura persegi empat, dua atap gapura segitiga, tiga tangga persegi panjang 10 Berarti bisakah membedakan bangun yang merupakan segi banyak maupun bangun yang bukan segi banyak? Bisa 11 Kita lanjut ya, lalu bagaimana dengan bangun segi banyak beraturan dan tidak beraturan, apakah kamu dapat menemukan bangun tersebut pada gambar relief candi tegowangi? Ya, dapat 12 Bisa tolong sebutkan, bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi? Bangun segi banyak beraturan ada, satu segi empat pintu gapura, dua segi empat pondasi, tiga segitiga atap rumah, segi banyak tidak beraturan ada, jajar genjang atap 57 gapura, dua segi enam lantai 13 Lalu bisakah kamu menemukan perbedaan dari bangun segibanyak yang beraturan dan tidak beraturan? Bisa 14 Apakah sekarang kamu sudah tau bahwa dalam peninggalan sejarah terdapat materi matematika salah satunya bangun segi banyak? Iya 15 Kalau begitu saya mau bertanya? Mudah atau sulit belajar matematika dengan budaya peninggalan sejarah? Sulit 16 Apa alasannya? Kesulitan dalam memahami bentuk 17 Enak apa tidak belajar matematika menggunakan budaya peninggalan

sejarah? Agak kesulitan 18 Apa alasannya? Karena relief bentuknya tidak menentu dan sangat sulit melihat bentuk-bentuk 19 Boleh di ulang alasannya kenapa kesulitan memahami bentuk-bentuk pada gambar relief? Karena bentuk gambarnya tidak jelas atau terlalu rumit dan nada yang kecil 20 Semisal gambarnya lebih jelas apa Kalau gambarnya lebih jelas 58 nanti lebih mudah mengerjakannya? mungkin akan lebih mudah di pahami dan mengerjakannya 21 Semisal kalau di buat animasi tentang bentuk relief candi tegowangi, apakah lebih tertarik dan mudah dalam mengerjakannya? Kalau di buat animasi relief candi tegowangi mungkin lebih menarik dan mudah untuk dikerjakan 22 Bagaimana kalau belajarnya langsung ke lokasi candinya, bagaimana pendapat kamu? Kalau belajar langsung di candinya akan lebih menyenangkan dan lebih jelas melihat bentuk gambarnya Berdasarkan hasil wawancara diatas Subjek KAMT2 dapat menemukan bangun- bangun yang sesuai dengan masing-masing submateri dari gambar Relief Candi Tegowangi.

Pertama subjek dibawa ke budaya, bagaimana subjek mengenal budaya dan peninggalan sejarah, setelah itu subjek dibawa ke materi segi banyak lalu di kaitkan ke kehidupan sehari-hari dan subjek menjawab dengan baik dan dapat memahami konsepnya. Selanjutnya subjek dibawa kembali untuk mengingat apa yang sudah dikerjakan minggu lalu dan dapat mengidentifikasi bangun apa saja pada gambar Relief Candi Tegowangi dan subjek menyebutkan apa saja yang ditemukan meskipun tidak semua hasil pekerjaan disebutkan. Dan terakhir subjek mengatakan dan mengakui bahwa sedikit kesulitan 59 dalam mengerjakan namun tetap berhasil mengidentifikasi 40 bangun pada gambar Relief Candi Tegowangi. b.

Triangulasi Teknik Berdasarkan uraian data, untuk memenuhi kredibilitas atau keabsahan data digunakan triangulasi teknik. Peneliti melakukan triangulasi terhadap data pada tes tulis dan data wawancara sebagai teknik pengambilan data yang berbeda. Triangulasi teknik terhadap kedua data disajikan pada tabel berikut. Tabel 4.11 Triangulasi Teknik Subjek KAMT2 No Indikator Data Tes Tulis Data Wawancara 1 Membangun KAMT2 mulai membangun pemahaman dan konsep budaya khususnya Relief Peninggalan Sejarah Candi Tegowangi dalam menyelesaikan masalah.

KAMT2 belajar mendefinisikan budaya dan peninggalan sejarah lainnya. P: Apa yang kamu ketahui tentang budaya? KAMT2: Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi 60 P: Apakah kamu tahu relief peninggalan sejarah? jelaskan yang kamu ketahui! KAMT2: Relief adalah seni pahat dan ukiran tiga dimensi yang biasanya di buat diatas batu P: Pernahkah kamu melihat relief candi tegowangi? KAMT2: Pernah 2 Mengenal KAMT2 dapat menuliskan nama- nama dari bangun yang ditemukan dalam Relief Candi Tegowangi KAMT2 dapat menyebutkan bangun- bangun yang di

identifikasi pada Relief Candi Tegowangi P: Bisa tolong sebutkan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi sesuai dengan 61 pekerjaanmu minggu lalu? KAMT2: Satu, relief pintu gapura persegi empat, dua atap gapura segitiga, tiga tangga persegi panjang 3 Membuat KAMT2 dapat membedakan bangun yang merupakan segi banyak dan bukan segi banyak, juga bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan.

KAMT2 menyatakan dapat membedakan bangun-bangun pada gambar Relief Candi Tegowangi. P: Berarti bisakah membedakan bangun yang merupakan segi banyak maupun bangun yang bukan segi banyak? KAMT2: Bisa P: Lalu bisakah kamu menemukan perbedaan dari bangun segibanyak yang beraturan dan 62 tidak beraturan? KAMT2: Bisa 4 Menyelesaikan KAMT2 dapat menyelesaikan dan mengidentifikasi 40 bangun segi banyak pada gambar Relief Candi Tegowangi KAMT2 menyatakan bahwa subjek dapat menemukan dan mengidentifikasi bangun pada gambar Relief Candi Tegowangi P: Lalu, berhasilkah kamu menemukan beberapa bangun segi banyak maupun bukan segi banyak pada gambar relief candi tegowangi minggu lalu? KAMT2: Iya P: Kita lanjut ya, lalu bagaimana dengan bangun segi banyak beraturan dan tidak beraturan, apakah kamu dapat menemukan 63 bangun tersebut pada gambar relief candi tegowangi? KAMT2: Iya 5 Menyajikan KAMT2 dapat menyajikan gambar bangun dan menyebutkan nama bangun serta bentuk bangun yang ada pada gambar Relief Candi Tegowangi .

KAMT 2 menyebutkan nama bangun dan bentuk dari bangun yang ada pada gambar Relief Candi Tegowangi sesuai dengan hasil pekerjaannya. P: Bisa tolong sebutkan, bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi? KAMT2: Bangun segi banyak beraturan ada, satu segi empat pintu gapura, dua segi empat 64 pondasi, tiga segitiga atap rumah, segi banyak tidak beraturan ada, jajar genjang atap gapura, dua segi enam lantai Berdasarkan triangulasi pada tabel dapat diketahui bahwa pada teknik pertama tes tertulis dan teknik kedua tes wawancara, Subjek KAMT2 konsisten dan menuntaskan semua indikator capaian. Sehingga data dapat dinyatakan valid. c. Deskripsi Uraian Data KAMT2 Berdasarkan data yang telah diuraikan sebelumnya dan telah dinyatakan valid, peneliti mengetahui bahwa terdapat kekonsistenan data pada tes tulis dan wawancara.

KAMT2 dapat membangun konsep budaya dan peninggalan sejarah yang kemudian mendefinisikannya dengan bahasanya sendiri lalu menghubungkannya dengan konsep matematika khususnya materi bangun segi banyak. KAMT2 juga mengenal dengan baik materi segi banyak, dengan mampu mengerjakan dengan baik dan dapat menyebutkan nama-nama bangun yang diidentifikasi baik itu bangun segi banyak maupun bukan segi banyak dan bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan. 65 Subjek KAMT2

dapat membuat diagram pengelompokan dengan kata lain dapat membedakan dan mengetahui perbedaan baik bangun segi banyak maupun bukan segi banyak, juga bangun segi banyak beraturan maupun bangun segi banyak tidak beraturan.

Dan pada wawancara Subjek KAMT 2 menegaskan jawaban isa". Subjek KAMT2 dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi segi banyak dengan baik pada gambar Relief Candi Tegowangi dengan dapat mengidentifikasinya hingga Subjek KAMT1 dapat menyajikannya dalam bentuk gambar bangun, nama bentuk Relief dan nama bangun yang diilustrasikan dan yang terakhir dapat mengutarakan hasilnya dalam wawancara. 3. Data Subjek KAMS1 a. Data Yang Diperoleh Berikut data hasil identifikasi Subjek KAMS1 terhadap Relief Candi Tegowangi pada materi matematika segi banyak.

66 Pekerjaan 1 Pekerjaan 2 67 Pekerjaan 3 Gambar 4.4 Hasil Pekerjaan Mengidentifikasi Subjek KAMS1 Pada gambar pekerjaan subjek KAMS1 diperoleh hasil pekerjaan subjek yang terdiri dari gambar/bentuk bangun pada Relief Candi Tegowangi, nama dari bentuk Relief Candi Tegowangi, dan nama dari bangun yang terbentuk dari bangun Relief Candi Tegowangi yang berhasil diidentifikasi subjek. Berikut hasil reduksi data tes tulis subjek KAMS1. Tabel 4.12 Data Hasil Identifikasi Subjek KAMS1 No Sub Materi Jumlah Hasil Identifikasi 1 Bangun Segi Banyak 10 2 Bangun Bukan Segi Banyak 10 68 3 Bangun Segi Banyak Beraturan 7 4 Bangun Segi Banyak Tidak Beraturan 7 Jumlah 34 Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Subjek KAMS1. Hasil wawancara tersebut direduksi dan diambil poin-poin penting yang akan mendukung hasil tes tulis subjek. Hasil reduksi wawancara Subjek KAMS1 disajikan dalam tabel berikut ini. Tabel 4.13 Hasil Reduksi Data Wawancara Subjek KAMS1 No Peneliti Subjek KAMS1 1 Apa yang kamu ketahui tentang budaya? Budaya adalah suatu adat berupa bangunan, kebiasaan, perilaku yang merupakan peninggalan sejarah yang perlu di lestarikan 2 Apakah kamu tahu relief peninggalan sejarah? jelaskan yang kamu ketahui! Tahu, relief adalah gambar yang ada pada dinding candi 3 Pernahkah kamu melihat relief candi tegowangi? Pernah, waktu saya rekreasi ke candi tegowangi 4 Kemarinkan sudah belajar bangun segi banyak, pernahkan kamu berfikir bahwa di lingkungan kita baik di rumah, sekolah, bahkan Ya 69 sampai mainan kita semua itu berhubungan dengan bangun segi banyak? 5 Kalau iya, coba sebutkan benda- benda di lingkungan rumah saat ini yang berhubungan dengan bangun segi banyak? Pigora, almari, pintu, jendela 6 Lalu, pernahkah juga kamu berfikir bahwa relief candi atau bangunan candi itu juga berhubungan dengan bangun segi banyak? Iya 7 Kalau begitu coba kita ingat-ingat lagi, minggu lalu pernah mengerjakan tugas yang berhubungan dengan relief candi tegowangi kan? Iya 8 Lalu, berhasilkan kamu menemukan beberapa bangun segi banyak maupun bukan segi banyak pada gambar relief candi tegowangi minggu lalu? Berhasil 9 Bisa tolong sebutkan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief Pintu gapura, pondasi, dinding, atap gapura, atap candi, tangga 70 candi tegowangi sesuai dengan

pekerjaanmu minggu lalu? gapura, ukiran, capil, setengah lingkaran, love capit, patung, pedang, lukisan, ular, rumah, atap rumah dan ukiran dinding 10 Berarti bisakah membedakan bangun yang merupakan segi banyak maupun bangun yang bukan segi banyak? Bisa 11 Kita lanjut ya, lalu bagaimana dengan bangun segi banyak beraturan dan tidak beraturan, apakah kamu dapat menemukan bangun tersebut pada gambar relief candi tegowangi? Ya 12 Bisa tolong sebutkan, bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi? Segi banyak beraturan contohnya atap gapura, pintu gapura, dinding, segi banyak tidak beraturan contohnya pondasi, tangga gapuran, atap candi 13 Lalu bisakah kamu menemukan perbedaan dari bangun segibanyak yang beraturan dan tidak beraturan? Bisa, segi banyak beraturan semua sisinya sama panjang dan semua sudutnya sama besar, segi banyak tidak beraturan semua sisinya tidak sama panjang atau sudutnya tidak sama besar 14 Apakah sekarang kamu sudah tau bahwa dalam peninggalan sejarah terdapat materi matematika salah satunya bangun segi banyak? Ya sudah tahu 15 Kalau begitu saya mau bertanya? Mudah atau sulit belajar matematika dengan budaya peninggalan sejarah? Mudah 16 Apa alasannya? Mudah dipahami karena bangunnya sudah berbentuk 17 Enak apa tidak belajar matematika menggunakan budaya peninggalan sejarah? Enak 18 Apa alasannya? Bisa membedakan bangun segi banyak maupun bangun bukan segi banyak serta dapat belajar sejarah Berdasarkan hasil wawancara diatas Subjek KAMS1 dapat menemukan bangun-bangun yang sesuai dengan masing-masing submateri dari gambar Relief Candi Tegowangi.

Pertama subjek dibawa ke budaya, bagaimana subjek mengenal budaya dan peninggalan 72 sejarah, setelah itu subjek dibawa ke materi segi banyak lalu di kaitkan ke kehidupan sehari-hari dan subjek menjawab dengan baik dan dapat memahami konsepnya. Selanjutnya subjek dibawa kembali untuk mengingat apa yang sudah dikerjakan minggu lalu dan dapat mengidentifikasi bangun apa saja pada gambar Relief Candi Tegowangi dan subjek menyebutkan apa saja yang ditemukan meskipun tidak semua hasil pekerjaan disebutkan. Terakhir subjek menyatakan mudah dalam menyelesaikannya dan berhasil mengidentifikasi 34 bangun pada gambar Relief Candi Tegowangi. b. Triangulasi Teknik Berdasarkan uraian data, untuk memenuhi kredibilitas atau keabsahan data digunakan triangulasi teknik.

Peneliti melakukan triangulasi terhadap data pada tes tulis dan data wawancara sebagai teknik pengambilan data yang berbeda. Triangulasi teknik terhadap kedua data disajikan pada tabel berikut. Tabel 4.14 Triangulasi Teknik Subjek KAMS1. No Indikator Data Tes Tulis Data Wawancara 1 Membangun KAMS1 mulai membangun pemahaman dan konsep budaya khususnya Relief KAMS1 belajar mendefinisikan budaya dan peninggalan sejarah lainnya. P: Apa yang kamu 73 Peninggalan Sejarah Candi Tegowangi dalam menyelesaikan masalah.

ketahui tentang budaya? KAMS1: Budaya adalah suatu adat berupa bangunan, kebiasaan, perilaku yang merupakan peninggalan sejarah yang perlu di lesatirkan P:Apakah kamu tahu relief peninggalan sejarah? jelaskan yang kamu ketahui! KAMS1: Tahu, relief adalah gambar yang ada pada dinding candi P:Pernahkah kamu melihat relief candi tegowangi? KAMS1: Pernah, waktu saya rekreasi kecandi tegowangi 2 Mengenal KAMS1 dapat menuliskan nama- KAMS1 dapat menyebutkan bangun- 74 nama dari bangun yang ditemukan dalam Relief Candi Tegowangi bangun yang diidentifikasi pada Relief Candi Tegowangi P: Bisa tolong sebutkan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi sesuai dengan pekerjaanmu minggu lalu? KAMS1: Pintu gapura, pondasi, dinding, atap gapura, atap candi, tangga gapura, ukiran, capil, setengah lingkaran, love capit, patung, pedang, lukisan, ular, rumah, atap rumah dan ukiran dinding 3 Membuat KAMS1 dapat membedakan bangun yang merupakan segi KAMS1 menyatakan dapat membedakan bangun-bangun pada 75 **banyak dan bukan segi** banyak, juga bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan. gambar Relief Candi Tegowangi.

P: Berarti bisakah membedakan bangun yang merupakan segi banyak maupun bangun yang bukan segi banyak? KAMS1: Bisa P: Lalu bisakah kamu menemukan perbedaan dari bangun segibanyak yang beraturan dan tidak beraturan? KAMS1: Bisa, segi banyak beraturan semua sisinya sama panjang dan semua sudutnya sama besar, **segi banyak tidak beraturan** semua sisinya tidak sama panjang atau sudutnya tidak sama besar 76 4 Menyelesaikan KAMS1 dapat menyelesaikan dan mengidentifikasi 34 bangun segi banyak pada gambar Relief Candi Tegowangi KAMS1 menyatakan bahwa subjek dapat menemukan dan mengidentifikasi bangun pada gambar Relief Candi Tegowangi P: Lalu, berhasilkah kamu menemukan beberapa bangun segi banyak maupun bukan segi banyak pada gambar relief candi tegowangi minggu lalu? KAMS1: Berhasil P: Kita lanjut ya, lalu bagaimana dengan bangun **segi banyak beraturan dan** tidak beraturan, apakah kamu dapat menemukan bangun tersebut pada gambar relief candi 77 tegowangi? KAMS1: Iya 5 Menyajikan KAMS1 dapat menyajikan gambar bangun dan menyebutkan nama bangun serta bentuk **bangun yang ada pada** gambar Relief Candi Tegowangi . KAMS1 menyebutkan nama bangun dan bentuk dari **bangun yang ada pada** gambar Relief Candi Tegowangi sesuai dengan hasil pekerjaannya.

P: Bisa tolong sebutkan, bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi? KAMS1: Segiabanyak beraturan contohnya atap gapura, pintu gapura, dinding, **segi banyak tidak beraturan** contohnya pondasi, 78 tangga gapuran, atap candi Berdasarkan triangulasi pada tabel dapat diketahui bahwa pada teknik pertama tes tertulis dan teknik kedua tes wawancara, Subjek KAMS1 konsisten dan menuntaskan semua indikator capaian. Sehingga data dapat dinyatakan valid. c. Deskripsi Uraian Data KAMS1 Berdasarkan data yang telah diuraikan

sebelumnya dan telah dinyatakan valid, peneliti mengetahui bahwa terdapat kekonsistenan data pada tes tulis dan wawancara.

KAMS1 dapat membangun konsep budaya dan peninggalan sejarah yang kemudian mendefinisikannya dengan bahasanya sendiri lalu menghubungkannya dengan konsep matematika khususnya materi bangun segi banyak. KAMS1 juga mengenal dengan baik materi segi banyak, dengan mampu mengerjakan dengan baik dan dapat menyebutkan nama-nama bangun yang diidentifikasi baik itu bangun segi banyak maupun bukan segi banyak dan bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan. Subjek KAMS1 dapat membuat diagram pengelompokan dengan kata lain dapat membedakan dan mengetahui perbedaan baik bangun segi banyak maupun bukan segi banyak, juga bangun segi banyak beraturan maupun bangun segi banyak tidak beraturan.

Dan pada wawancara Subjek KAMS1 menegaskan dengan jawaban isinya. 79 Subjek KAMS1 dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi segi banyak dengan baik pada gambar Relief Candi Tegowangi dengan dapat mengidentifikasinya hingga Subjek KAMS1 dapat menyajikannya dalam bentuk gambar bangun, nama bentuk Relief dan nama bangun yang diilustrasikan dan yang terakhir dapat mengutarakan hasilnya dalam wawancara. 4. Data Subjek KAMS2 a. Data Yang Diperoleh Berikut data hasil identifikasi Subjek KAMS2 terhadap Relief Candi Tegowangi pada materi matematika segi banyak.

Pekerjaan 1 Pekerjaan 2 80 Pekerjaan 3 Pekerjaan 4 Pekerjaan 5 Pekerjaan 6 Gambar 4.5 Hasil Pekerjaan Mengidentifikasi Subjek KAMS2 Pada gambar pekerjaan subjek KAMS2 diperoleh hasil pekerjaan subjek yang terdiri dari gambar/bentuk bangun pada Relief Candi Tegowangi, nama dari bentuk Relief Candi Tegowangi, dan nama dari bangun yang terbentuk dari bangun Relief Candi Tegowangi yang berhasil diidentifikasi subjek. Berikut hasil reduksi data tes tulis subjek KAMS2. Tabel 4.15 Data Hasil Identifikasi Subjek KAMS2

No	Sub Materi	Jumlah Hasil Identifikasi
1	Bangun Segi Banyak	10
2	Bangun Bukan Segi Banyak	11
3	Bangun Segi Banyak Beraturan	10
4	Bangun Segi Banyak Tidak Beraturan	10
Jumlah		41

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Subjek KAMS2. Hasil wawancara tersebut direduksi dan diambil poin-poin penting yang akan mendukung hasil tes tulis subjek. Hasil reduksi wawancara Subjek KAMS2 disajikan dalam tabel berikut ini. Tabel 4.16 Hasil Reduksi Data Wawancara Subjek KAMS2

No	Peneliti Subjek KAMS2	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang budaya?	Budaya adalah suatu cara itu yang berkembang dan dimiliki bersama serta generasi ke generasi
2	Apakah kamu tahu relief peninggalan sejarah? jelaskan yang kamu ketahui! Relief adalah seni pahat dan ukiran tiga dimensi yang biasanya di buat diatas batu bentuk ukiran ini bisa dijumpa di bangunan candi, kuil monument tempat sejarah kuno lainnya	82
3	Pernahkah kamu melihat relief candi tegowangi?	Belum Pernah

4 Kemarinkan sudah belajar bangun segi banyak, pernahkan kamu berfikir bahwa di lingkungan kita baik di rumah, sekolah, bahkan sampai mainan kita semua itu berhubungan dengan bangun segi banyak? Pernah 5 Kalau iya, coba sebutkan benda-benda di lingkungan rumah saat ini yang berhubungan dengan bangun segi banyak? Keramik berbentuk persegi, tempat sampah berbentuk lingkaran dan pot berbentuk persegi 6 Lalu, pernahkah juga kamu berfikir bahwa relief candi atau bangunan candi itu juga berhubungan dengan bangun segi banyak? Pernah 7 Kalau begitu coba kita ingat-ingat lagi, minggu lalu pernah mengerjakan tugas yang berhubungan dengan relief candi tegowangi kan? Iya 8 Lalu, berhasilkan kamu menemukan Berasil 83 beberapa bangun segi banyak maupun bukan segi banyak pada gambar relief candi tegowangi minggu lalu? 9 Bisa tolong sebutkan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi sesuai dengan pekerjaanmu minggu lalu? Saya menemukan relief candi tegowangi dengan bentuk segi banyak beraturan, persegi banyak tidak beraturan dan bukan bangun segi banyak 10 Berarti bisakah membedakan bangun yang merupakan segi banyak maupun bangun yang bukan segi banyak? Bisa 11 Kita lanjut ya, lalu bagaimana dengan bangun segi banyak beraturan dan tidak beraturan, apakah kamu dapat menemukan bangun tersebut pada gambar relief candi tegowangi? Dapat Menemukannya 12 Bisa tolong sebutkan, bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi Yang beraturan, bangun segitiga, persegi dan lingkaran, yang tidak beraturan bangun trapesium, oval, segitiga, layang- 84 tegowangi? layang 13 Lalu bisakah kamu menemukan perbedaan dari bangun segibanyak yang beraturan dan tidak beraturan? Bisa 14 Apakah sekarang kamu sudah tau bahwa dalam peninggalan sejarah terdapat materi matematika salah satunya bangun segi banyak? Iya Sudah Tau 15 Kalau begitu saya mau bertanya? Mudah atau sulit belajar matematika dengan budaya peninggalan sejarah? Mudah 16 Apa alasannya? Mudah dimengerti, mudah mengerti, ya enak sekali 17 Enak apa tidak belajar matematika menggunakan budaya peninggalan sejarah? Iya enak sekali 18 Apa alasannya? Karena sangat menyenangkan Berdasarkan hasil wawancara diatas Subjek KAMS2 dapat menemukan bangun-bangun yang sesuai dengan masing-masing submateri dari gambar Relief Candi Tegowangi.

Pertama subjek dibawa ke budaya, bagaimana subjek mengenal budaya dan peninggalan sejarah, setelah itu subjek dibawa ke materi segi banyak lalu di kaitkan 85 ke kehidupan sehari-hari dan subjek menjawab dengan baik dan dapat memahami konsepnya. Selanjutnya subjek dibawa kembali untuk mengingat apa yang sudah dikerjakan minggu lalu dan dapat mengidentifikasi bangun apa saja pada gambar Relief Candi Tegowangidan subjek menyebutkan apa saja yang ditemukan meskipun tidak semua hasil pekerjaan disebutkan. Terakhir subjek menyatakan bahwa subjek dengan mudah dapat mengerjakan dan berhasil mengidentifikasi 41 bangun pada gambar Relief Candi Tegowangi. b.

Triangulasi Teknik Berdasarkan uraian data, untuk memenuhi kredibilitas atau keabsahan data digunakan triangulasi teknik. Peneliti melakukan triangulasi terhadap data pada tes tulis dan data wawancara sebagai teknik pengambilan data yang berbeda. Triangulasi teknik terhadap kedua data disajikan pada tabel berikut. Tabel 4. 17 Triangulasi Teknik Subjek KAMS2. No Indikator Data Tes Tulis Data Wawancara 1 Membangun KAMS2 mulai membangun pemahaman dan konsep budaya khususnya Relief Peninggalan Sejarah KAMS2 belajar mendefinisikan budaya dan peninggalan sejarah lainnya.

P: Apa yang kamu ketahui tentang budaya? 86 Candi Tegowangi dalam menyelesaikan masalah. KAMS2: Budaya adalah suatu cara itu yang berkembang dan dimiliki bersama serta generasi ke generasi P: Apakah kamu tahu relief peninggalan sejarah? jelaskan yang kamu ketahui! KAMS2: Relief adalah seni pahat dan ukiran tiga dimensi yang biasanya di buat diatas batu bentuk ukiran ini bisa dijumpa di bangunan candi, kuil monument tempat sejarah kuno lainnya P: Pernahkah kamu melihat relief candi tegowangi? KAMS2: Belum Pernah 2 Mengenal KAMS2 dapat KAMS2 menyatakan 87 menuliskan nama- nama dari bangun yang ditemukan dalam Relief Candi Tegowangi bahwa subjek dapat menemukan bangun- bangun yang diidentifikasi pada Relief Candi Tegowangi P: Bisa tolong sebutkan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi sesuai dengan pekerjaanmu minggu lalu? KAMS2: Saya menemukan relief candi tegowangi dengan bentuk segi banyak beraturan, persegi banyak tidak beraturan dan bukan bangun segi banyak 3 Membuat KAMS2 dapat membedakan bangun yang merupakan segi KAMS2 menyatakan dapat membedakan bangun- bangun pada 88 banyak dan bukan segi banyak, juga bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan. gambar Relief Candi Tegowangi.

P: Berarti bisakah membedakan bangun yang merupakan segi banyak maupun bangun yang bukan segi banyak? KAMS2: Bisa P: Lalu bisakah kamu menemukan perbedaan dari bangun segibanyak yang beraturan dan tidak beraturan? KAMS2: Bisa 4 Menyelesaikan KAMS2 dapat menyelesaikan dan mengidentifikasi 41 bangun segi banyak pada gambar Relief Candi Tegowangi KAMS2 menyatakan bahwa subjek dapat menemukan dan mengidentifikasi bangun pada gambar Relief Candi Tegowangi P: Lalu, berhasilkah kamu menemukan beberapa bangun segi banyak maupun bukan segi banyak pada gambar relief candi tegowangi minggu lalu? KAMS2: Berhasil P: Kita lanjut ya, lalu bagaimana dengan bangun segi banyak beraturan dan tidak beraturan, apakah kamu dapat menemukan bangun tersebut pada gambar relief candi tegowangi? KAMS2: Bisa 5 Menyajikan KAMS2 dapat menyajikan gambar bangun dan menyebutkan nama bangun serta bentuk bangun yang ada pada KAMS2 menyebutkan nama bangun dan bentuk dari bangun yang ada pada gambar Relief Candi Tegowangi sesuai 90 gambar

Relief Candi Tegowangi . dengan hasil pekerjaannya.

P: Bisa tolong sebutkan, bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi? KAMS2: Yang beraturan, bangun segitiga, persegi dan lingkaran, yang tidak beraturan bangun trapesium, oval, segitiga, layang-layang Berdasarkan triangulasi pada tabel dapat diketahui bahwa pada teknik pertama tes tertulis dan teknik kedua tes wawancara, Subjek KAMS2 konsisten dan menuntaskan semua indikator capaian. Sehingga data dapat dinyatakan valid. c. Deskripsi Uraian Data KAMS2 91 Berdasarkan data yang telah diuraikan sebelumnya dan telah dinyatakan valid, peneliti mengetahui bahwa terdapat kekonsistenan data pada **tes tulis dan wawancara.**

KAMS2 dapat membangun konsep budaya dan peninggalan sejarah yang kemudian mendefinisikannya dengan bahasanya sendiri lalu menghubungkannya dengan konsep matematika khususnya materi bangun segi banyak. KAMS2 juga mengenal dengan baik materi segi banyak, dengan mampu mengerjakan dengan baik dan dapat menyebutkan nama-nama bangun yang diidentifikasi baik itu bangun segi banyak maupun bukan segi banyak dan bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan. Subjek KAMS2 dapat membuat diagram pengelompokan **dengan kata lain dapat** membedakan dan mengetahui perbedaan baik bangun segi banyak maupun bukan segi banyak, juga bangun segi banyak beraturan maupun **bangun segi banyak tidak beraturan.**

Dan pada wawancara SSan jawaban isa". Subjek KAMS2 dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi segi banyak dengan baik pada gambar Relief Candi Tegowangi dengan dapat mengidentifikasinya hingga Subjek KAMS2 dapat menyajikannya dalam bentuk gambar bangun, nama bentuk Relief dan nama bangun yang diilustrasikan dan yang terakhir dapat mengutarakan hasilnya dalam wawancara. 5. Data Subjek KAMR1 a. Data Yang Diperoleh 92 Berikut data hasil identifikasi Subjek KAMR1 terhadap Relief Candi Tegowangi pada materi matematika segi banyak.

Pekerjaan 1 Pekerjaan 2 Gambar 4.6 Hasil Pekerjaan Mengidentifikasi Subjek KAMR1 93 Pada gambar pekerjaan subjek KAMR1 diperoleh hasil pekerjaan subjek yang terdiri dari gambar/bentuk bangun pada Relief Candi Tegowangi, nama dari bentuk Relief Candi Tegowangi, dan nama dari bangun yang terbentuk dari bangun Relief Candi Tegowangi yang berhasil diidentifikasi subjek. Berikut hasil reduksi data tes tulis subjek KAMR1. Tabel 4.18 Data Hasil Identifikasi Subjek KAMR1 No Sub Materi Jumlah Hasil Identifikasi 1 Bangun Segi Banyak 6 2 Bangun Bukan Segi Banyak 10 3 Bangun Segi Banyak Beraturan 6 4 **Bangun Segi Banyak Tidak Beraturan** 5 Jumlah 27 Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Subjek KAMR1. Hasil wawancara tersebut direduksi dan diambil poin-poin penting yang akan mendukung hasil tes tulis subjek.

Hasil reduksi wawancara Subjek KAMR1 disajikan dalam tabel berikut ini. Tabel 4.19 Hasil Reduksi Data Wawancara Subjek KAMR1 No Peneliti Subjek KAMR1 1 Apa yang kamu ketahui tentang Budaya adalah kebiasaan dan adat 94 budaya? istiadat yang ada di masyarakat 2 Apakah kamu tahu relief peninggalan sejarah? jelaskan yang kamu ketahui! Ya, karya seni orang-orang terdahulu berupa gambar atau tulisan yang biasanya berada di dinding-dinding candi atau bangunan kuno lainnya 3 Pernahkah kamu melihat relief candi tegowangi? Pernah 4 Kemarinkan sudah belajar bangun segi banyak, pernahkan kamu berfikir bahwa di lingkungan kita baik di rumah, sekolah, bahkan sampai mainan kita semua itu berhubungan dengan bangun segi banyak? Ya 5 Kalau iya, coba sebutkan benda- benda di lingkungan rumah saat ini yang berhubungan dengan bangun segi banyak? Pintu, jendela, almari, tv dan lain- lain 6 Lalu, pernahkan juga kamu berfikir bahwa relief candi atau bangunan candi itu juga berhubungan dengan bangun segi banyak? Ya 95 7 Kalau begitu coba kita ingat-ingat lagi, minggu lalu pernah mengerjakan tugas yang berhubungan dengan relief candi tegowangi kan? Ya 8 Lalu, berhasilkan kamu menemukan beberapa bangun segi banyak maupun bukan segi banyak pada gambar relief candi tegowangi minggu lalu? Ya 9 Bisa tolong sebutkan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi sesuai dengan pekerjaanmu minggu lalu? Pintu gapura, mahkota gapura, lukisan pintu, potongan relief, daun pohon dan lain-lain 10 Berarti bisakah membedakan bangun yang merupakan segi banyak maupun bangun yang bukan segi banyak? Ya 11 Kita lanjut ya, lalu bagaimana dengan bangun segi banyak beraturan dan tidak beraturan, apakah kamu dapat menemukan bangun tersebut pada gambar relief Ya 96 candi tegowangi? 12 Bisa tolong sebutkan, bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi? Yang beraturan.

Pintu gapura, jendela, daun pintu, dan lain-lain, tidak beraturan atap gapura, mahkota arca, pedang, dan lain- lain 13 Lalu bisakah kamu menemukan perbedaan dari bangun segibanyak yang beraturan dan tidak beraturan? Ya 14 Apakah sekarang kamu sudah tau bahwa dalam peninggalan sejarah terdapat materi matematika salah satunya bangun segi banyak? Ya 15 Kalau begitu saya mau bertanya? Mudah atau sulit belajar matematika dengan budaya peninggalan sejarah? Mudah 16 Apa alasannya? Direlief tersebut jelas ada gambar bangun-bangun seperti di materi matematika 17 Enak apa tidak belajar matematika menggunakan budaya peninggalan sejarah? Enak 18 Apa alasannya? Karena kita seperti mencontoh 97 Berdasarkan hasil wawancara diatas Subjek KAMR1 dapat menemukan bangun-bangun yang sesuai dengan masing-masing submateri dari gambar Relief Candi Tegowangi.

Pertama subjek dibawa ke budaya, bagaimana subjek mengenal budaya dan peninggalan sejarah, setelah itu subjek dibawa ke materi segi banyak lalu di kaitkan ke kehidupan sehari-hari dan subjek menjawab dengan baik dan dapat memahami

konsepnya. Selanjutnya subjek dibawa kembali untuk mengingat apa yang sudah dikerjakan minggu lalu dan dapat mengidentifikasi bangun apa saja pada gambar Relief Candi Tegowangidan subjek menyebutkan apa saja yang ditemukan meskipun tidak semua hasil pekerjaan disebutkan. Terakhir subjek menyatakan bahwa subjek dapat dengan mudah menyelesaikan dan berhasil mengidentifikasi 27 bangun pada gambar Relief Candi Tegowangi. b.

Triangulasi Teknik Berdasarkan uraian data, untuk memenuhi kredibilitas atau keabsahan data digunakan triangulasi teknik. Peneliti melakukan triangulasi terhadap data pada tes tulis dan data wawancara sebagai teknik pengambilan data yang berbeda. Triangulasi teknik terhadap kedua data disajikan pada tabel berikut. Tabel 4.20 Triangulasi Teknik Subjek KAMT1. No Indikator Data Tes Tulis Data Wawancara 98 1 Membangun KAMR1 mulai membangun pemahaman dan konsep budaya khususnya Relief Peninggalan Sejarah Candi Tegowangi dalam menyelesaikan masalah. KAMR1 belajar mendefinisikan budaya dan peninggalan sejarah lainnya.

P: Apa yang kamu ketahui tentang budaya? KAMR1: Budaya adalah kebiasaan dan adat istiadat yang ada di masyarakat P: Apakah kamu tahu relief peninggalan sejarah? jelaskan yang kamu ketahui! KAMR1: Ya, karya seni orang-orang terdahulu berupa gambar atau tulisan yang biasanya berada di dinding-dinding candi atau bangunan kuno lainnya P: Pernahkah kamu melihat relief candi tegowangi? KAMR1: Pernah 2 Mengenal KAMR1 dapat menuliskan nama-nama dari bangun yang ditemukan dalam Relief Candi Tegowangi KAMR1 dapat menyebutkan bangun- bangun yang diidentifikasi pada Relief Candi Tegowangi P: Bisa tolong sebutkan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi sesuai dengan pekerjaanmu minggu lalu? KAMR1: Pintu gapura, mahkota gapura, lukisan pintu, potongan relief, daun pohon dan lain-lain 3 Membuat KAMR1 dapat membedakan bangun yang merupakan segi KAMR1 menyatakan dapat membedakan bangun- bangun pada 100 banyak dan bukan segi banyak, juga bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan.

gambar Relief Candi Tegowangi. P: Berarti bisakah membedakan bangun yang merupakan segi banyak maupun bangun yang bukan segi banyak? KAMR1: Ya P: Lalu bisakah kamu menemukan perbedaan dari bangun segibanyak yang beraturan dan tidak beraturan? KAMR1: Ya 4 Menyelesaikan KAMR1 dapat menyelesaikan dan mengidentifikasi 27 bangun segi banyak pada gambar Relief Candi Tegowangi KAMR1 menyatakan bahwa subjek dapat menemukan dan mengidentifikasi bangun pada gambar Relief Candi Tegowangi P: Lalu, berhasilkah kamu menemukan beberapa bangun segi banyak maupun bukan segi banyak pada gambar relief candi tegowangi minggu lalu? KAMR1: Ya P: Kita lanjut ya, lalu bagaimana dengan bangun segi banyak beraturan dan tidak beraturan, apakah kamu dapat menemukan bangun tersebut pada

gambar relief candi tegowangi? KAMR1: Ya 5 Menyajikan KAMR1 dapat menyajikan gambar bangun dan menyebutkan nama bangun serta bentuk bangun yang ada pada KAMR1 menyebutkan nama bangun dan bentuk dari bangun yang ada pada gambar Relief Candi Tegowangi sesuai 102 gambar Relief Candi Tegowangi . dengan hasil pekerjaannya. P: Bisa tolong sebutkan, bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi? KAMR1: Yang beraturan.

Pintu gapura, jendela, daun pintu, dan lain-lain, tidak beraturan atap gapura, mahkota arca, pedang, dan lain-lain Berdasarkan triangulasi pada tabel dapat diketahui bahwa pada teknik pertama tes tertulis dan teknik kedua tes wawancara, Subjek KAMR1 konsisten dan menuntaskan semua indikator capaian. Sehingga data dapat dinyatakan valid. c. Deskripsi Uraian Data KAMR1 103 Berdasarkan data yang telah diuraikan sebelumnya dan telah dinyatakan valid, peneliti mengetahui bahwa terdapat kekonsistenan data pada tes tulis dan wawancara.

KAMR1 dapat membangun konsep budaya dan peninggalan sejarah yang kemudian mendefinisikannya dengan bahasanya sendiri lalu menghubungkannya dengan konsep matematika khususnya materi bangun segi banyak. KAMR1 juga mengenal dengan baik materi segi banyak, dengan mampu mengerjakan dengan baik dan dapat menyebutkan nama-nama bangun yang diidentifikasi baik itu bangun segi banyak maupun bukan segi banyak dan bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan. Subjek KAMR1 dapat membuat diagram pengelompokan dengan kata lain dapat membedakan dan mengetahui perbedaan baik bangun segi banyak maupun bukan segi banyak, juga bangun segi banyak beraturan maupun bangun segi banyak tidak beraturan.

Dan pada wawancara SRan j"Ya Subjek KAMR1 dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi segi banyak dengan baik pada gambar Relief Candi Tegowangi dengan dapat mengidentifikasinya hingga Subjek KAMR1 dapat menyajikannya dalam bentuk gambar bangun, nama bentuk Relief dan nama bangun yang diilustrasikan dan yang terakhir dapat mengutarakan hasilnya dalam wawancara. 6. Data Subjek KAMR2 a. Data Yang Diperoleh 104 Berikut data hasil identifikasi Subjek KAMR2 terhadap Relief Candi Tegowangi pada materi matematika segi banyak. Pekerjaan 1 Pekerjaan 2 105 Pekerjaan 3 Gambar 4.7

Hasil Pekerjaan Mengidentifikasi Subjek KAMR2 Pada gambar pekerjaan subjek KAMR2 diperoleh hasil pekerjaan subjek yang terdiri dari gambar/bentuk bangun pada Relief Candi Tegowangi, nama dari bentuk Relief Candi Tegowangi, dan nama dari bangun yang terbentuk dari bangun Relief Candi Tegowangi yang berhasil diidentifikasi subjek. Berikut hasil reduksi data tes tulis subjek KAMR2. Tabel 4.21 Data Hasil

Identifikasi Subjek KAMR2 No Sub Materi Jumlah Hasil Identifikasi 1 Bangun Segi Banyak 3 2 Bangun Bukan Segi Banyak 2 3 Bangun Segi Banyak Beraturan 2 106 4 Bangun Segi Banyak Tidak Beraturan 2 Jumlah 9 Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Subjek KAMR2. Hasil wawancara tersebut direduksi dan diambil poin-poin penting yang akan mendukung hasil tes tulis subjek. Hasil reduksi wawancara Subjek KAMR2 disajikan dalam tabel berikut ini. Tabel 4.22 Hasil Reduksi Data Wawancara Subjek KAMR2 No Peneliti Subjek KAMR2 1 Apa yang kamu ketahui tentang budaya? Budaya adalah suatu adat berupa bangunan, kebiasaan, perilaku yang merupakan peninggalan sejarah yang peril di lesatrikan 2 Apakah kamu tahu relief peninggalan sejarah? jelaskan yang kamu ketahui! Relief adalah seni pahat dan ukiran tiga dimensi biasanya dibuat di atas batu 3 Pernahkah kamu melihat relief candi tegowangi? Pernah 4 Kemarinkan sudah belajar bangun segi banyak, pernahkan kamu berfikir bahwa di lingkungan kita baik di rumah, sekolah, bahkan sampai mainan kita semua itu Iya 107 berhubungan dengan bangun segi banyak? 5 Kalau iya, coba sebutkan benda- benda di lingkungan rumah saat ini yang berubungan dengan bangun segi banyak? Bingkai foto, lemari, meja, jendela 6 Lalu, pernahkah juga kamu berfikir bahwa relief candi atau bangunan candi itu juga berhubungan dengan bangun segi banyak? Iya 7 Kalau begitu coba kita ingat-ingat lagi, minggu lalu pernah mengerjakan tugas yang berhubungan dengan relief candi tegowangi kan? Iya 8 Lalu, berhasilkan kamu menemukan beberapa bangun segi banyak maupun bukan segi banyak pada gambar relief candi tegowangi minggu lalu? Iya berhasil 9 Bisa tolong sebutkan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi sesuai dengan Pintu gapura, atap pendopo, mahkota 108 pekerjaanmu minggu lalu? 10 Berarti bisakah membedakan bangun yang merupakan segi banyak maupun bangun yang bukan segi banyak? Iya bisa 11 Kita lanjut ya, lalu bagaimana dengan bangun segi banyak beraturan dan tidak beraturan, apakah kamu dapat menemukan bangun tersebut pada gambar relief candi tegowangi? Iya menemukan 12 Bisa tolong sebutkan, bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi? Atap gapura, tiang gapura, landasan gapura 13 Lalu bisakah kamu menemukan perbedaan dari bangun segibanyak yang beraturan dan tidak beraturan? Iya bisa 14 Apakah sekarang kamu sudah tau bahwa dalam peninggalan sejarah terdapat materi matematika salah satunya bangun segi banyak? Iya sudah tau 109 15 Kalau begitu saya mau bertanya? Mudah atau sulit belajar matematika dengan budaya peninggalan sejarah? Mudah 16 Apa alasannya? Karena bisa belajar sambil mengenal budaya 17 Enak apa tidak belajar matematika menggunakan budaya peninggalan sejarah? Enak 18 Apa alasannya? Karena Menambah wawasan Berdasarkan hasil wawancara diatas Subjek KAMR2 dapat menemukan bangun-bangun yang sesuai dengan masing-masing submateri dari gambar Relief Candi Tegowangi. Pertama subjek dibawa ke budaya, bagaimana subjek mengenal budaya dan peninggalan sejarah, setelah itu subjek dibawa ke materi segi banyak lalu di kaitkan ke kehidupan sehari-hari

dan subjek menjawab dengan baik dan dapat memahami konsepnya.

Selanjutnya subjek dibawa kembali untuk mengingat apa yang sudah dikerjakan minggu lalu dan dapat mengidentifikasi bangun apa saja pada gambar Relief Candi Tegowangian subjek menyebutkan apa saja yang ditemukan meskipun tidak semua hasil pekerjaan disebutkan. Dan terakhir subjek menyatakan dengan mudah dapat mengerjakan namun 110 berhasil mengidentifikasi 9 bangun pada gambar Relief Candi Tegowangi. b. Triangulasi Teknik Berdasarkan uraian data, untuk memenuhi kredibilitas atau keabsahan data digunakan triangulasi teknik. Peneliti melakukan triangulasi terhadap data pada tes tulis dan data wawancara sebagai teknik pengambilan data yang berbeda.

Triangulasi teknik terhadap kedua data disajikan pada tabel berikut. Tabel 4.23 Triangulasi Teknik Subjek KAMT1. No Indikator Data Tes Tulis Data Wawancara 1 Membangun KAMR2 mulai membangun pemahaman dan konsep budaya khususnya Relief Peninggalan Sejarah Candi Tegowangi dalam menyelesaikan masalah. KAMR1 belajar mendefinisikan budaya dan peninggalan sejarah lainnya. P: Apa yang kamu ketahui tentang budaya? KAMR2: Budaya adalah suatu adat berupa bangunan, kebiasaan, perilaku yang merupakan peninggalan sejarah yang peril di lesatrikan 111 P: Apakah kamu tahu relief peninggalan sejarah? jelaskan yang kamu ketahui! KAMR2: Relief adalah seni pahat dan ukiran tiga dimensi biasanya dibuat di atas batu P: Pernahkah kamu melihat relief candi tegowangi? KAMR2: Pernah 2 Mengenal KAMR2 dapat menuliskan nama- nama dari bangun yang ditemukan dalam Relief Candi Tegowangi KAMR2 hanya menyebutkan bagian dari gambar Relief Candi Tegowangi namun sudah membuktikan bahwa subjek dapat mengenal bangun segi banyak pada Relief Candi Tegowangi P: Bisa tolong sebutkan 112 apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi sesuai dengan pekerjaanmu minggu lalu? KAMR2: Pintu gapura, atap pendopo, mahkota 3 Membuat KAMR2 dapat membedakan bangun yang merupakan segi banyak dan bukan segi banyak, juga bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan.

KAMR2 menyatakan dapat membedakan bangun- bangun pada gambar Relief Candi Tegowangi. P: Berarti bisakah membedakan bangun yang merupakan segi banyak maupun bangun yang bukan segi banyak? KAMR2: Iya bisa P: Lalu bisakah kamu menemukan perbedaan dari bangun segibanyak 113 yang beraturan dan tidak beraturan? KAMR2: Iya Bisa 4 Menyelesaikan KAMR2 dapat menyelesaikan dan mengidentifikasi 9 bangun segi banyak pada gambar Relief Candi Tegowangi KAMR2 menyatakan bahwa subjek dapat menemukan dan mengidentifikasi bangun pada gambar Relief Candi Tegowangi P: Lalu, berhasilkah kamu menemukan beberapa bangun segi banyak maupun bukan segi banyak pada gambar relief candi tegowangi

minggu lalu? KAMR2: Iya Berhasil P: Kita lanjut ya, lalu bagaimana dengan bangun segi banyak beraturan dan tidak beraturan, apakah kamu 114 dapat menemukan bangun tersebut pada gambar relief candi tegowangi? KAMR2: Iya Menemukan 5 Menyajikan KAMR2 dapat menyajikan gambar bangun dan menyebutkan nama bangun serta bentuk bangun yang ada pada gambar Relief Candi Tegowangi .

KAMR2 hanya menyebutkan nama bagian dari gambar relief Candi Tegowangi, namun sudah membuktikan bahwa subjek dapat menyajikan dengan baik hasil pekerjaan dan identifikasinya. P: Bisa tolong sebutkan, bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi? 115 KAMR2: Atap gapura, tiang gapura, landasan gapura Berdasarkan triangulasi pada tabel dapat diketahui bahwa pada teknik pertama tes tertulis dan teknik kedua tes wawancara, Subjek KAMR2 konsisten dan menuntaskan semua indikator capaian. Sehingga data dapat dinyatakan valid. c.

Deskripsi Uraian Data KAMR2 Berdasarkan data yang telah diuraikan sebelumnya dan telah dinyatakan valid, peneliti mengetahui bahwa terdapat kekonsistenan data pada tes tulis dan wawancara. KAMR2 dapat membangun konsep budaya dan peninggalan sejarah yang kemudian mendefinisikannya dengan bahasanya sendiri lalu menghubungkannya dengan konsep matematika khususnya materi bangun segi banyak. KAMR2 juga mengenal dengan baik materi segi banyak, dengan mampu mengerjakan dengan baik dan dapat menyebutkan nama-nama bangun yang diidentifikasi baik itu bangun segi banyak maupun bukan segi banyak dan bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan.

Subjek KAMR2 dapat membuat diagram pengelompokan dengan kata lain dapat membedakan dan mengetahui perbedaan baik bangun segi banyak maupun bukan segi banyak, juga bangun segi banyak 116 beraturan maupun bangun segi banyak tidak beraturan. Dan pada wawancara Subjek KAMR2 menega skan dengawaban Iyaisa Subjek KAMR2 dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi segi banyak dengan baik pada gambar Relief Candi Tegowangi dengan dapat mengidentifikasinya hingga Subjek KAMT1 dapat menyajikannya dalam bentuk gambar bangun, nama bentuk Relief dan nama bangun yang diilustrasikan dan yang terakhir dapat mengutarakan hasilnya dalam wawancara. C.

INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN Berdasarkan data yang telah diuraikan sebelumnya dan telah dinyatakan valid, peneliti mengetahui bahwa terdapat kekonsistenan data pada tes tulis dan wawancara. Interpretasi peneliti terhadap subjek penelitian diasajikan sebagai berikut: 1. Interpretasi Peneliti Terhadap Subjek KAMT1 KAMT1 dapat membangun konsep budaya dan peninggalan sejarah yang kemudian

mendefinisikannya dengan bahasanya sendiri lalu menghubungkannya dengan konsep matematika khususnya materi bangun segi banyak.

KAMT1 juga mengenal dengan baik materi segi banyak, dengan mampu mengerjakan dengan baik dan dapat menyebutkan nama-nama bangun yang diidentifikasi baik itu bangun segi banyak maupun bukan segi banyak dan bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan. 117 Subjek KAMT1 dapat membuat diagram pengelompokan dengan kata lain dapat membedakan dan mengetahui perbedaan baik bangun segi banyak maupun bukan segi banyak, juga bangun segi banyak beraturan maupun bangun segi banyak tidak beraturan. Dan pada wawancara ST1 menegaskan jawaban isa”.

Subjek KAMT1 dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi segi banyak dengan baik pada gambar Relief Candi Tegowangi dengan dapat mengidentifikasinya hingga Subjek KAMT1 dapat menyajikannya dalam bentuk gambar bangun, nama bentuk Relief dan nama bangun yang diilustrasikan dan yang terakhir dapat mengutarakan hasilnya dalam wawancara. 2. Interpretasi Peneliti Terhadap Subjek KAMT2 KAMT2 dapat membangun konsep budaya dan peninggalan sejarah yang kemudian mendefinisikannya dengan bahasanya sendiri lalu menghubungkannya dengan konsep matematika khususnya materi bangun segi banyak.

KAMT2 juga mengenal dengan baik materi segi banyak, dengan mampu mengerjakan dengan baik dan dapat menyebutkan nama-nama bangun yang diidentifikasi baik itu bangun segi banyak maupun bukan segi banyak dan bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan. Subjek KAMT2 dapat membuat diagram pengelompokan dengan kata lain dapat membedakan dan mengetahui perbedaan baik bangun segi banyak maupun bukan segi banyak, juga bangun segi banyak 118 beraturan maupun bangun segi banyak tidak beraturan. Dan pada wawancara ST2 menegaskan jawaban isa”.

Subjek KAMT2 dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi segi banyak dengan baik pada gambar Relief Candi Tegowangi dengan dapat mengidentifikasinya hingga Subjek KAMT2 dapat menyajikannya dalam bentuk gambar bangun, nama bentuk Relief dan nama bangun yang diilustrasikan dan yang terakhir dapat mengutarakan hasilnya dalam wawancara. 3. Interpretasi Peneliti Terhadap Subjek KAMS1 KAMS1 dapat membangun konsep budaya dan peninggalan sejarah yang kemudian mendefinisikannya dengan bahasanya sendiri lalu menghubungkannya dengan konsep matematika khususnya materi bangun segi banyak.

KAMS1 juga mengenal dengan baik materi segi banyak, dengan mampu mengerjakan dengan baik dan dapat menyebutkan nama-nama bangun yang diidentifikasi baik itu bangun segi banyak maupun bukan segi banyak dan bangun segi banyak beraturan

maupun tidak beraturan. Subjek KAMS1 dapat membuat diagram pengelompokan dengan kata lain dapat membedakan dan mengetahui perbedaan baik bangun segi banyak maupun bukan segi banyak, juga bangun segi banyak beraturan maupun bangun segi banyak tidak beraturan. Dan pada wawancara SSan jawaban isa”.

119 Subjek KAMS1 dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi segi banyak dengan baik pada gambar Relief Candi Tegowangi dengan dapat mengidentifikasinya hingga Subjek KAMS1 dapat menyajikannya dalam bentuk gambar bangun, nama bentuk Relief dan nama bangun yang diilustrasikan dan yang terakhir dapat mengutarakan hasilnya dalam wawancara. 4. Interpretasi Peneliti Terhadap Subjek KAMS2 KAMS2 dapat membangun konsep budaya dan peninggalan sejarah yang kemudian mendefinisikannya dengan bahasanya sendiri lalu menghubungkannya dengan konsep matematika khususnya materi bangun segi banyak.

KAMS2 juga mengenal dengan baik materi segi banyak, dengan mampu mengerjakan dengan baik dan dapat menyebutkan nama-nama bangun yang diidentifikasi baik itu bangun segi banyak maupun bukan segi banyak dan bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan. Subjek KAMS2 dapat membuat diagram pengelompokan dengan kata lain dapat membedakan dan mengetahui perbedaan baik bangun segi banyak maupun bukan segi banyak, juga bangun segi banyak beraturan maupun bangun segi banyak tidak beraturan. Dan pada wawancara SSan jawaban isa”.

Subjek KAMS2 dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi segi banyak dengan baik pada gambar Relief Candi Tegowangi dengan dapat mengidentifikasinya hingga Subjek KAMS2 120 dapat menyajikannya dalam bentuk gambar bangun, nama bentuk Relief dan nama bangun yang diilustrasikan dan yang terakhir dapat mengutarakan hasilnya dalam wawancara. 5. Interpretasi Peneliti Terhadap Subjek KAMR1 KAMR1 dapat membangun konsep budaya dan peninggalan sejarah yang kemudian mendefinisikannya dengan bahasanya sendiri lalu menghubungkannya dengan konsep matematika khususnya materi bangun segi banyak.

KAMR1 juga mengenal dengan baik materi segi banyak, dengan mampu mengerjakan dengan baik dan dapat menyebutkan nama-nama bangun yang diidentifikasi baik itu bangun segi banyak maupun bukan segi banyak dan bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan. Subjek KAMR1 dapat membuat diagram pengelompokan dengan kata lain dapat membedakan dan mengetahui perbedaan baik bangun segi banyak maupun bukan segi banyak, juga bangun segi banyak beraturan maupun bangun segi banyak tidak beraturan. Dan pada wawancara SRan j”Ya Subjek KAMR1 dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi segi banyak dengan baik pada gambar Relief Candi Tegowangi dengan dapat mengidentifikasinya hingga Subjek

KAMR1 dapat menyajikannya dalam bentuk gambar bangun, nama bentuk Relief dan nama bangun yang diilustrasikan dan yang terakhir dapat mengutarakan hasilnya dalam wawancara. 121 6.

Interpretasi Peneliti Terhadap Subjek KAMR2 KAMS2 dapat membangun konsep budaya dan peninggalan sejarah yang kemudian mendefinisikannya dengan bahasanya sendiri lalu menghubungkannya dengan konsep matematika khususnya materi bangun segi banyak. KAMS2 juga mengenal dengan baik materi segi banyak, dengan mampu mengerjakan dengan baik dan dapat menyebutkan nama-nama bangun yang diidentifikasi baik itu bangun segi banyak maupun bukan segi banyak dan bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan. Subjek KAMS2 dapat membuat diagram pengelompokan **dengan kata lain dapat** membedakan dan mengetahui perbedaan baik bangun segi banyak maupun bukan segi banyak, juga bangun segi banyak beraturan maupun **bangun segi banyak tidak beraturan.**

Dan pada wawancara Subjek KAMS2 menegaskan dengan jawaban "isa". Subjek KAMS2 dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi segi banyak dengan baik pada gambar Relief Candi Tegowangi dengan dapat mengidentifikasinya hingga Subjek KAMS2 dapat menyajikannya dalam bentuk gambar bangun, nama bentuk Relief dan nama bangun yang diilustrasikan dan yang terakhir dapat mengutarakan hasilnya dalam wawancara. 122 BAB V KESIMPULAN **DAN SARAN A. Kesimpulan** Hasil penelitian oleh peneliti selama kegiatan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: a.

Siswa dapat membangun pemahaman dan sikap terhadap budaya dan peninggalan sejarah Siswa dengan kemampuan awal matematik (KAM) baik tinggi, sedang maupun rendah dapat dengan baik membangun pemahaman dan konsep Budaya khususnya Relief Peninggalan Sejarah yang dapat dikaitkan dengan materi matematika suku banyak. Siswa juga dengan baik belajar mendefinisikan budaya dan peninggalan sejarah sesuai dengan bahasanya sendiri. b. Siswa dapat mengenal materi matematika suku banyak dengan bantuan relief peninggalan sejarah Siswa dengan kemampuan awal matematik (KAM) baik tinggi, sedang maupun rendah dapat menentukan bentuk-bentuk bangun pada gambar bangunan Relief Candi Tegowangi dan mampu **menyebutkan nama bangun yang** diidentifikasi oleh siswa. c.

Siswa dapat membuat diagram pengelompokan segi banyak dari gambar relief peninggalan sejarah 123 Siswa dengan kemampuan awal matematik (KAM) baik tinggi, sedang maupun rendah dapat membuat diagram pengelompokan **dengan kata lain dapat** membedakan dan mengetahui perbedaan baik bangun segi banyak maupun bukan segi banyak, juga bangun segi banyak beraturan maupun **bangun segi banyak tidak beraturan.** d. Siswa dapat menyelesaikan dan menyajikan masalah yang berkaitan

dengan materi matematika suku banyak pada relief peninggalan sejarah Siswa dengan kemampuan awal matematik (KAM) baik tinggi, sedang maupun rendah dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi segi banyak dengan baik pada gambar Relief Candi Tegowangi dengan dapat mengidentifikasinya.

Siswa dengan kemampuan awal matematik (KAM) baik tinggi, sedang maupun rendah juga dapat menyajikannya dalam bentuk gambar bangun, nama bentuk Relief dan nama bangun yang diilustrasikan dan yang terakhir dapat menyampaikan dengan baik kepada peneliti. Ketercapaian Indikator dapat dijadikan bukti bahwa gambar Relief Candi Tegowangi dapat dijadikan **perangkat pembelajaran matematika berbasis** budaya. Dengan hasil deskripsi juga diperoleh bahwa perangkat pembelajaran berbasis budaya relief candi tegowangi ini dapat dapat di aplikasikan pada pembelajaran segi banyak pada kelas IV Sekolah Dasar Menang.

Dengan hasil tersebut diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan perangkat pembelajaran di sekolah lain, dan dapat direalisasikan dalam pembelajaran kontekstual. 124 B. Saran Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas dapat disampaikan saran sebagai berikut: e. Guru perlu mempertimbangkan kemampuan siswa sebelum menggunakan perangkat pembelajaran berbasis budaya khususnya peninggalan sejarah sebagai bahan pembelajaran untuk siswa f.

Guru harus selektif dalam menentukan unsur budaya atau peninggalan sejarah dengan mempertimbangkan bentuk budaya, kesulitan materi, dan sebagainya sebelum menjadikannya perangkat pembelajaran. g. Guru harus mengidentifikasi dan memahami dengan benar unsur budaya atau peninggalan sejarah sebelum menggunakannya sebagai perangkat pembelajaran khususnya matematika h. Bagi peneliti lain, silahkan mengembangkan bentuk perangkat pembelajaran agar lebih menarik atau mengembangkan unsur budaya atau peninggalan sejarah agar lebih berfariasi dan beragam. i.

Diharapkan peneliti lain tidak terbatas pada unsur budaya atau perangkat pembelajaran dan lebih terbuka dengan penemuan-penemuan yang baru. 125 DAFTAR PUSTAKA Fiantika, F. R. (2019). Wayang Gandrung: Sebuah Tradisi Seni Dalam Pembelajaran Matematika Masa Kini. Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran), 3, 59 – 68. Retrieved from <http://ojs.semdikjar.fkip.unpkediri.ac.id/index.php/SEMDIKJAR/article/view/8> Hardoyo, R. (2004). Peninggalan Sejarah Sebagai Sumber Belajar Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (Studi Kasus Di Kabupaten Semarang ) (Universitas Sebelas Maret Surakarta). Retrieved from <https://eprints.uns.ac.id/id/eprint/9385> Irawan, R. (2016).

Pemanfaatan Benda Peninggalan Sejarah Bima Sebagai Sumber Belajar Sejarah Dalam Kurikulum 2013 (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Wera). JUPE (Jurnal Pendidikan Mandala), 1, 249 – 260. Retrieved from

<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPE/article/view/78> Kawiyah, S. (2015).

Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Saintifik untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Prestasi Belajar Siswa

Development of Scientific-Based Mathematics Learning Resources for Enhancing Problem Solving Ability and Student Le. PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika, 10(2), 201 – 210. Retrieved from

<https://journal.uny.ac.id/index.php/pythagoras/article/view/9163> Manuaba, P. (1999).

Budaya Daerah Dan Jati Diri Bangsa: Pemberdayaan Cerita Rakyat Dalam Memasuki Otonomi Daerah Dan Globalisasi. Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik XII, (4), 57 – 66.

Retrieved from

<https://scholar.google.co.id/scholar?oi=bibs&cluster=479691609425945362>

&btnI=1&hl=en Moleong, L. J. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.

Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Riyani, M. (2015). Local Genius Masyarakat Jawa Kuno

Dalam Relief Candi Prambanan. Jurnal Seuneubok Lada, 2(1). Sugiyono. (2015).

Metodologi Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D). In sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D) (p. 306). Badung: ALFABETA Wahyudi, D. Y., & Jati, S. S. P. (2014).

Relief Ari Darma di Candi Jago. Jurnal Sejarah Dan Budaya, 8(2), 137 – 151. Retrieved from <http://journal.um.ac.id/index.php/sejarah-dan-budaya/article/view/4766> Yulianti,

M., Marsigit, & Retnowati, E. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Etnomatematika Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Pembelajaran Matematika Pada

Materi Geometri SMK Bidang Teknolgi. 126 Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains

UNY, 1 – 10. Yunmar, R. A., & Harjoko, A. (2014). Sistem Identifikasi Relief pada Situs

Bersejarah Menggunakan Perangkat Mobile Android (Studi Kasus Candi Borobudur).

IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems), 8(2), 133 – 144.

<https://doi.org/10.22146/ijccs.6541> 127 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Tingkat Sekolah : Sekolah Dasar (SD) Kelas/Semester : IV/2 Mata pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Segi Banyak Kurikulum : K13 Alokasi Waktu : 4 JP/4x30 menit (2

pertemuan) A.

Kompetensi Inti KI3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, tempat sekolah, dan tempat

bermain. KI4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan

logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan mencerminkan anak sehat, dan dalam

tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia B. Kompetensi Dasar Kompetensi Dasar Indikator 3.8 (kog) Menganalisis sifat-sifat segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan 2.8.1 Membangun pemahaman siswa yang cinta dan tertarik dengan budaya 3.8.1

Mengenal berbagai bentuk segi banyak beraturan dan tak beraturan dari gambar atau poster 3.8.2 Membuat diagram pengelompokan segi banyak beraturan dan tak beraturan dan menjelaskan alasannya 4.8 (Psi) Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan 4.8.1 Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan segi banyak 4.8.2 Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan segi banyak 128 C. Materi Pembelajaran 1. Segi Banyak Beraturan 2. Segi Banyak Tidak Beraturan D. Tujuan Pembelajaran 1. Siswa dapat mengenal berbagai bentuk segi banyak beraturan dan tak beraturan dari gambar atau poster 2.

Siswa dapat membuat diagram pengelompokan segi banyak beraturan dan tak beraturan dan menjelaskan alasannya 3. Siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang melibatkan segi banyak 4. Siswa dapat menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan segi banyak E. Model Pembelajaran Pembelajaran ini menggunakan pendekatan langsung dengan model pembelajaran Direct Learning (Pembelajaran Langsung) dan menggunakan metode ceramah. 129 F. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1 Langkah Pembelajaran Deskripsi Kegiatan Respon Siswa Alokasi Waktu PEMBUKAAN L1 (Tujuan) L2 (Orientasi) 1. Guru membuka kelas secara Online 2. Guru menyampaikan salam 3. Guru membuka pembelajaran 4.

Guru meminta salah satu siswa memimpin doa 5. Guru melakukan perkenalan mengakrabkan diri 6. Guru mengecek kehadiran siswa 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini 8. Guru menyampaikan orientasi terkait materi segi banyak beraturan dan tak beraturan 1. Siswa mempersiapkan diri 2. Siswa menjawab salam 3. Siswa memperhatikan 4. Salah satu siswa memimpin doa dan siswa lain mengikuti dengan berdoa bersama 5. Siswa memperhatikan dan menunjukkan rasa ketertarikan 6. Siswa menjawab dan merespon panggilan dari guru 7. Siswa memperhatikan dan mengamati yang disampaikan guru 8. Siswa mengamati, mendengarkan, dan merespon pertanyaan dari guru.

15 menit 130 INTI L3 (Membimbing) L4 (Mengevaluasi dan umpan balik) 1. Guru menunjukkan gambar animasi 2D pawai budaya kepada siswa 2. Guru meminta siswa melakukan pengamatan 3. Guru menyampaikan gambar-gambar yang menunjukkan segi banyak beraturan dan tak beraturan 4. Guru menyampaikan sifat-sifat dan bentuk dari segi banyak beraturan dan tak beraturan 5. Guru meminta siswa untuk mengerjakan beberapa pertanyaan sebagai timbal balik atas penjelasan sebelumnya dengan

menggunakan sistem diskusi bersama 6. Guru meminta siswa menyampaikan hasil pekerjaannya. 1.

Siswa mengamati, mendengarkan, dan merespon pertanyaan dari guru 2. Siswa mengamati obyek/gambar yang ditunjukkan oleh guru 3. Siswa menunjukkan gambar dan menyebutkan nama bangunnya 4. Siswa memperhatikan, dan mencatat penjelasan dari guru 5. Siswa mengerjakan dan menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh Guru dengan metode diskusi bersama dengan Guru dan sesama Siswa 6. Siswa menyampaikn hasil pekerjaannya 30 menit 131 PENUTUP L5 (latihan mandiri) 1. Guru melakukan reorientasi terkait segi banyak 2. Guru memberikan LKS dalam bentuk Google Form sebagai pengayaan 3. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa 4. Guru menyampaikan informasi terkait pertemuan selanjutnya 5.

Guru menutup pembelajaran 6. Guru mengucapkan salam 7. Guru menutup kelas 1. Siswa mendengarkan dan merespon pertanyaan 2. Siswa mencatat tugas dari guru 3. Salah satu siswa memimpin doa dan siswa yang lain berdoa bersama-sama 4. Siswa mendengarkan dengan seksama 5. Siswa menjawab salam 6. Siswa dengan tenang duduk ditempat 15 menit 132 Pertemuan 2 Langkah Pembelajaran Deskripsi Kegiatan Respon Siswa Alokasi Waktu PEMBUKAAN L1 (Tujuan) L2 (Orientasi) 1. Guru membuka kelas secara Online 2. Guru menyampaikan salam 3. Guru membuka pembelajaran 4. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa 5. Guru mengecek kehadiran siswa 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini 7.

Guru melakukan apersepsi terhadap pertemuan dan tugas Online sebelumnya 8. Guru menyampaikan orientasi terkait materi yang akan di pelajari dalam pertemuan hari ini 1. Siswa mempersiapkan diri 2. Siswa menjawab salam 3. Siswa memperhatikan 4. Salah satu siswa memimpin doa dan siswa lain mengikuti dengan berdoa bersama 5. Siswa menjawab dan merespon panggilan dari Guru 6. Siswa mengamati dan mencatat 7. Siswa mengamati, mendengarkan, dan merespon pertanyaan dari guru 8. Siswa mengamati, mendengarkan, dan merespon pertanyaan dari guru 15 menit 133 INTI L3 (Membimbing) L4 (evaluasi dan umpan balik) 1. Guru mengenalkan budaya didaerah kediri kepada siswa khususnya Relief dan Candi Tegowangi 2.

Guru menyampaikan hubungan antara relief candi dengan matematika dan segi banyak 3. Guru menyampaikan bangun apa saja yang bisa di peroleh dari Relief dan bangunan Candi Peninggalan Sejarah 4. Guru mengajak siswa berdiskusi dan mengerjakan beberapa pertanyaan bersama masalah bangun segi banyak baik beraturan maupun tak beraturan yang terkait peninggalan sejarah 5. Guru mengamati jalannya pengerjaan siswa 6. Guru meminta siswa menyajikan dan menyampaikan/menerima ngkan hasil pekerjaannya di depan kelas/papan tulis 7. Guru melakukan evaluasi terhadap pekerjaan

siswa 1. Siswa mengamati, mendengarkan, dan merespon pertanyaan dari guru, serta mencatat 2.

Siswa mengamati, mendengarkan, dan merespon pertanyaan dari guru, serta mencatat 3. Siswa mengamati dan mencatat materi yang dibutuhkan masing-masing siswa 4. Siswa berdiskusi dan mengerjakan beberapa pertanyaan dari Guru 5. Siswa fokus dalam mengerjakan dan bertanya jika kesulitan 6. Siswa menyajikan dan menyampaikan hasil pekerjaannya 7. Siswa mendengarkan dan merespon apa yang disampaikan guru 30 menit 134 PENUTUP L5 (Mandiri) 1. Guru melakukan penarikan kesimpulan bersama-sama dengan siswa terhadap materi hari ini dan pertemuan sebelumnya 2. Guru memberikan tugas ke-2 bangun segi banyak beraturan dan tak beraturan dengan menggunakan kuisisioner Google Form 3.

Guru menyampaikan jadwal untuk selanjutnya 4. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa 5. Guru menutup pembelajaran 6. Guru mengucapkan salam 7. Guru menutup kelas 1. Siswa mendengarkan dan merespon pertanyaan dan apa yang disampaikan oleh guru 2. Siswa mencatat tugas jadwal tugas 3. Siswa mencatat jadwal berikutnya 4. Salah satu siswa memimpin doa dan siswa yang lain berdoa bersama-sama 5. Siswa mendengarkan dengan seksama 6. Siswa menjawab salam 15 menit G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Belajar 1. Media : Gambar animasi yang berhubungan dengan Bangun Segi Banyak Beraturan dan Takberaturan (Lampiran 3, Aplikasi Zoom 2.

Alat/bahan : Lembar Kosong, Spidol, Laptop, HP 3. Sumber Belajar : BSIndahn Kebaah? H. Penilaian Pembelajaran, Remedial, dan Pengayaan 1. Teknik Penilaian a) Pengetahuan : Hasil Lembar Kerja Siswa dan Tes Tulis b) Keterampilan : Pengamatan dari Unjuk diri di depan kelas dan Hasil dari LKS c) Sikap : Pengamatan Secara Umum dari perilaku siswa 2. Bentuk Instrumen a) Pengetahuan : LKS (Online) 1 dan 2 (lampiran 1), Lembar Tes Tulis (lampiran 2) 135 b) Keterampilan : Rubrik Unjuk Kerja c) Sikap : Leveling 3.

Pembelajaran Remediasi dan Pengayaan a) Pemberian remediasi langsung, setelah melakukan diskusi jika ditemukan peserta didik yang kurang mampu memahami materi b) Pengayaan diberikan kepada peserta didik di waktu kegiatan penutup untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan berupa tugas individu membuat macam-macam segi beraturan dan tak beraturan masing-masing minimal 10 dengan menggunakan kertas origami. 136 Lampiran 1 137 KD 3.8 Menganalisis sifat-sifat segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan KD 4.8 Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan Identitas a. Nama Sekolah : SD Negeri Menang b. Nama Mata Pelajaran : Matematika IV c.

Semester : Genap d. Kode LKS : 1-2 e. Kompetensi Dasar : f. Indikator Pencapaian

Kompetensi : 2.8.1 Membangun pemahaman siswa yang cinta dan tertarik dengan budaya 3.8.1 Mengenal berbagai bentuk segi banyak beraturan dan tak beraturan dari gambar atau poster 3.8.2 Membuat diagram pengelompokan segi banyak beraturan dan tak beraturan dan menjelaskan alasannya 4.8.1 Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan segi banyak 4.8.2 Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan segi banyak SEGI BANYAK 138 g. Materi Pokok : Segi Banyak Beraturan dan Tak Beraturan h. Alokasi Waktu : 2 JP i.

Pertemuan : Pertemuan 1-2 j. Tujuan Pembelajaran : k. Petunjuk Pengerjaan : 1. Isilah nama, kelas, dan no absen di kotak yang sudah disediakan 2. Bacalah sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan 3. Jawablah setiap pertanyaan yang diberikan 4. Mintalah bantuan guru jika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan persoalan Melalui diskusi dan tanya jawab, penugasan, presentasi dan analisis, peserta didik dapat menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan pertidaksamaan rasional dan irasional satu variabel, sehingga peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agaman yang dianutnya melalui belajar matematika, mengembangkan sikap jujur, peduli, dan bertanggung jawab, serta mengembangkan kemampuan berfikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas (4C) 139 LEMBAR KERJA SISWA 1 A. Identitas Siswa B. Konsep 1 Perhatikan gambar suasana di perkotaan di bawah ini, kemudian kerjakan persoalannya 1.

Apakah bangun yang terbentuk dari gambar jendela pada bangunan di tengah dengan warna abu-abu di atas? ..... 2. Apakah gambar jendela termasuk segi banyak? ..... 3. Selain gambar jendela, sebutkan gambar yang termasuk segi banyak dari gambar suasana perkotaan diatas .....

..... 4. Jadi sebutkan ciri-ciri dari bangun yang termasuk kedalam segi banyak .....

NAMA : KELAS : NO.

ABSEN : 140 .....

.....  
.....  
.....

..... 5. Apakah bangun yang terbentuk dari gambar roda pada gambar diatas? ..... 6. Apakah gambar roda termasuk segi banyak?

..... 7. Selain gambar roda, sebutkan gambar yang bukan termasuk segi banyak dari gambar suasana perkotaan diatas

.....  
.....  
..... 8.

Jadi sebutkan ciri-ciri dari bangun yang bukan termasuk kedalam segi banyak

.....  
.....  
.....  
.....

..... 141 C. Konsep 2 Perhatikan gambar di bawah ini. Dari gambar tersebut, kerjakan persoalan di bawah ini 1. Apakah bangun yang terbentuk dari gambar jendela pada bangunan gedung-gedung di atas?  
..... 2. Apakah gambar jendela termasuk segi banyak beraturan? ..... 3.

Selain gambar jendela, sebutkan gambar yang termasuk segi banyak beraturan dari gambar suasana perkotaan diatas .....

.....  
..... 4. Jadi sebutkan ciri-ciri dari bangun yang termasuk kedalam segi banyak beraturan  
.....  
.....  
.....

..... 5. Apakah bangun yang terbentuk dari gambar pintu bangunan rumah sakit pada gambar diatas?

..... 142 6. Apakah gambar bangunan rumah sakit termasuk bangun segi banyak tidak beraturan?  
..... 7.

Selain gambar bangunan rumah sakit, sebutkan gambar yang termasuk segi banyak tidak beraturan dari gambar diatas .....

.....  
..... 8. Jadi sebutkan ciri-ciri dari bangun yang termasuk kedalam segi banyak tidak beraturan .....

.....  
..... 143 LEMBAR KERJA SISWA 2 A.  
identifikasi relief peninggalan sejarah candi tegowangi perhatikan gambar relief peninggalan sejarah candi tegowangi di bawah ini Dari gambar relief di atas, kerjakan persoalan dibawah ini 144 1.

Gambarlah ulang dan sebutkan bentuk relief beserta nama bangun yang terbentuk dari relief tersebut yang termasuk kedalam bangun segi banyak No Gambar Bentuk Relief Nama Bangun 1. contoh : Pintu Gapura Segi Empat 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 145 11. 12. 2. Gambarlah ulang dan sebutkan bentuk relief beserta nama bangun yang terbentuk dari relief tersebut yang bukan termasuk kedalam bangun segi banyak No Gambar Bentuk Relief Nama Bangun 1. contoh : Daun Pohon - 2. 3. 4. 5. 6. 7. 146 8. 9. 10. 11. 12. 3. Gambarlah ulang dan sebutkan bentuk relief beserta nama bangun yang terbentuk dari relief tersebut yang termasuk kedalam bangun segi banyak beraturan No Gambar Bentuk Relief Nama Bangun 1. contoh : Atap Gapura Segitiga 2. 3. 4. 147 5. 6. 7. 8. 9. 10.

11. 12. 4. Gambarlah ulang dan sebutkan bentuk relief beserta nama bangun yang terbentuk dari relief tersebut yang termasuk kedalam bangun segi banyak tidak beraturan No Gambar Bentuk Relief Nama Bangun 148 1. contoh : Atap Gapura Segi Empat 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 149 Lampiran 2 UJIAN HARIAN SEGI BANYAK KD 3.8 Menganalisis sifat-sifat segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan 1. Syaah

- .....  
..... 2. Sebutkan ciri- ciri segi bn.....  
..... 3. Syaah yait.....  
.....  
..... 4. Sebutkan ciri- ciri segi bneratu.....  
.....  
..... 5. Sebutkan ciri- ciri segi bndak bran

..... 150 KD 4.8 Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan 1. Gambarlah 6 bangun yang termasuk dalam segi banyak beraturan 2. Gambarlah 6 bangun yang termasuk segi banyak tidak beraturan 3. Sebutkan 5 benda di rumahmu yang termasuk segi banyak beraturan .....

- .....  
.....  
..... 4.

Sebutkan 5 benda di rumahmu yang termasuk segi banyak tidak beraturan

.....  
.....  
.....

..... 151 5. Tandai dengan tanda ( ) gambar yang menunjukkan bangun segi banyak dan tandai dengan tanda ( ) pada gambar yang menunjukkan bukan termasuk bangun segi banyak pada gambar di bawah ini 6. Perhatikan gambar di bawah ini Dari gambar tersebut sebutkan a. Gambar-gambar bangun segi banyak beraturan .....

.....  
.....  
.....  
..... 152 b.

Gambar-gambar bangun segi banyak tidak beraturan

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

..... 153 DOKUMENTASI Pertemuan 1  
Pertemuan 2 154 LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI Validator : Instansi :  
..... Komponen : Perangkat Pembelajaran Daring Berbasis Budaya  
Sasaran : Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (SD) Peneliti : Fandi Abardi Sugianto Judul  
Penelitian : Identifikasi Relief Peninggalan Sejarah Sebagai Dasar Pengembangan  
Perangkat Pembelajaran Matematika A. TUJUAN Lembar Validasi ini bertujuan untuk  
mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan materi perangkat pembelajaran  
daring berbasis budaya. B. PETUNJUK PENILAIAN 1.

Mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian terhadap draf perangkat pembelajaran daring berbasis budaya dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan. 2. Mohon diberikan tanda check list ( ) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1,2,3,4, dan 5 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik atau sesuai dengan aspek yang disebutkan. Keterangan skala penilaian : 1 = tidak relevan/ tidak baik, 2 = kurang relevan/ kurang baik, 3 = cukup relevan/ cukup baik, 4 = relevan/ baik, 5 = sangat relevan/ sangat baik. 3.

Mohon Bapak/ Ibu memberikan saran revisi atau komentar pada tempat yang telah

disediakan. 4. Peneliti mengucapkan **terimakasih atas kesediaan Bapak/ Ibu** untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/ Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya. 155 C. PENILAIAN Tabel Penilaian Perangkat Pembelajaran No Aspek Penilaian Deskripsi Skala Nilai 1 2 3 4 5 1 Relevansi Materi relevan **dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa** Perangkat Pembelajaran relevan **dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa** Materi cukup memenuhi tuntutan kurikulum Ilustrasi media sesuai dengan materi pembelajaran Penggunaan ilustrasi budaya khususnya Relief Peninggalan Sejarah cukup sesuai dengan materi pembelajaran segi banyak Penggunaan ilustrasi budaya khususnya Relief Peninggalan Sejarah cukup fungsional untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap budaya daerah 2 Keakuratan Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan Materi dan media yang digunakan/ disajikan sesuai dengan perkembangan zamam Materi yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari Pengemasan materi dalam perangkat pembelajaran dengan pendekatan keilmuan yang bersangkutan (pendekatan saintifik) 3 Kelengkapan Sajian Menyajikan **kompetensi yang harus di** kuasai siswa 4 Konsep Dasar Materi Kesesuaian ilustrasi gambar animasi Kesesuaian ilustrasi relief peninggalan sejarah Kesesuaian konsep budaya pada materi 5 Kesesuaian Sajian dengan Mendorong rasa keingintahuan siswa 156 Tuntutan Pembelajaran Mendorong siswa membangun pengetahuannya sendiri terhadap budaya daerah Mendorong siswa belajar kontekstual dilingkungan masing- masing secara individu Jumlah Nilai Saran Perbaikan Kesimpulan Nilai Maksimal Nilai ( )\* Keterangan : \*Nilai Kriteria Kelayakan Secara Deskriptif Kriteria Validitas Tingkat Validitas 81,0% - 100,0% Sangat Valid, dapat digunakan tanpa revisi 61,0% - 80,9% Cukup valid, dapat digunakan namun perlu revisi 41,0% - 60,9% Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena diperlukan revisi besar Kurang dari 40,9% Tidak valid, tidak boleh digunakan ..... 20 Validator NIDN.

157 HASIL JAWABAN TES TULIS Subjek KAMT1 Subjek KAMT2 158 Subjek KAMS1 Subjek KamS2 159 Subjek KAMR1 Subjek KAMR2 160 Hasil Wawancara Siswa : Revan nur anugrah Kode Subjek : S KAMT1 No Peneliti Subjek 1 Hallo, Assalamualaikum wr wb Waalaikumsalam wr wb 2 Minta tolong untuk memperkenalkan diri ya dari nama lengkap, kelasnya dan jenis kelamin Nama saya Revan nur anugrah, kelas empat, nomor absen 28 jenis kelamin laki-laki 3 **Apa yang kamu ketahui tentang** budaya? Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang yang diwariskan dari generasi ke genarasi, hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia 4 Apakah kamu tahu relief peninggalan sejarah? jelaskan yang kamu ketahui! Relief adalah seni pahat dan ukiran tiga dimensi yang biasanya di pahat di atas batu, contoh tulisan, prasati, bangunan candi, contohnya candi Borobudur, prambanan, candi tikus, bangunan istana, keraton, bangunan makam, karya seni 5 Pernahkah kamu melihat relief candi tegowangi? Belum pernah, sedikit yang dikirim untuk tugas kemarin 6 Kemarinkan sudah belajar bangun segi banyak, pernahkan kamu berfikir bahwa di

lingkungan kita baik di rumah, sekolah, bahkan sampai mainan kita semua itu berhubungan dengan bangun segi banyak? Iya 7 Kalau iya, coba sebutkan benda-benda di lingkungan rumah saat ini yang berhubungan dengan bangun segi banyak? Dinding, pintu, jendela, almari, aap rumah, tv, kulkas, kompor 8 Lalu, pernahkah juga kamu berfikir bahwa relief candi atau bangunan candi itu juga berhubungan dengan bangun segi banyak? Iya 9 Kalau begitu coba kita ingat-ingat lagi, minggu lalu pernah mengerjakan tugas yang berhubungan dengan relief candi tegowangi kan? Iya 161 10 Lalu, berhasilkah kamu menemukan beberapa bangun segi banyak maupun bukan segi banyak pada gambar relief candi tegowangi minggu lalu? Iya 11 Bisa tolong sebutkan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi sesuai dengan pekerjaanmu minggu lalu? Persegi panjang, Pintu gapura, persegi, ukiran, segi tiga diatas kepala patung, segi lima mahkota, bukan segi banyak, daun pohon, setengah lingkaran, ukiran kepa patung lingkaran, kepala gajah kerucut 12 Berarti bisakah membedakan bangun yang merupakan segi banyak maupun bangun yang bukan segi banyak? Bisa 13 Kita lanjut ya, lalu bagaimana dengan bangun segi banyak beraturan dan tidak beraturan, apakah kamu dapat menemukan bangun tersebut pada gambar relief candi tegowangi? Iya 14 Bisa tolong sebutkan, bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi? Segi banyak beraturan segitiga, persegi, segi banyak, tidak beraturan, persegi panjang, segi lima, trapezium, jajar genjang segitiga sembarang 15 Lalu bisakah kamu menemukan perbedaan dari bangun segibanyak yang beraturan dan tidak beraturan? Bisa 16 Apakah sekarang kamu sudah tau bahwa dalam peninggalan sejarah terdapat materi matematika salah satunya bangun segi banyak? Iya 17 Kalau begitu saya mau bertanya? Mudah atau sulit belajar matematika dengan budaya peninggalan sejarah? Sulit 18 Apa alasannya? Mencarinya kadang susah, ruwet, njelimet 19 Enak apa tidak belajar matematika menggunakan budaya peninggalan sejarah? Anggel, gak enak 20 Apa alasannya? Sulit pak, kadang sulit kadang enak 21 Oke, kalau begitu terimakasih banyak ya atas bantuannya, Walaikumalam wr wb 162

Wassalamualaikum wr wb Hasil Wawancara Siswa : Chevalier ega hayyu putriyuan Kode Subjek : S KAMT2 No Peneliti Subjek 1 Hallo, Assalamualaikum wr wb Waalaikumsalam wr wb 2 Minta tolong untuk memperkenalkan diri ya dari nama lengkap, kelasnya dan jenis kelamin Saya Chevalier ega hayyu putriyuan kelas empat, perempuan 3 Apa yang kamu ketahui tentang budaya? Budaya adala suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi 4 Apakah kamu tahu relief peninggalan sejarah? jelaskan yang kamu ketahui! Relief adalah seni pahat dan ukiran tiga dimensi yang biasanya di buat diatas batu 5 Pernahkah kamu meliat relief candi tegowangi? Pernah 6 Kemarinkan sudah belajar bangun segi banyak, pernahkan kamu berfikir bahwa di lingkungan kita baik di rumah, sekolah, bahkan sampai mainan kita semua itu berhubungan dengan bangun segi banyak? Ya, ada hubungannya 7 Kalau iya, coba sebutkan benda- benda di lingkungan

rumah saat ini yang berubungan dengan bangun segi banyak? Pintu, bingkai, cermin, meja 8 Lalu, pernahkah juga kamu berfikir bahwa relief candi atau bangunan candi itu juga berhubungan dengan bangun segi banyak? ya 9 Kalau begitu coba kita ingat-ingat lagi, minggu lalu pernah mengerjakan tugas yang berhubungan dengan relief candi tegowangi kan? Ya 10 Lalu, berhasilkah kamu menemukan beberapa bangun segi banyak Berhasil 163 maupun bukan segi banyak pada gambar relief candi tegowangi minggu lalu? 11 Bisa tolong sebutkan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi sesuai dengan pekerjaanmu minggu lalu? Satu, relief pintu gapura persegi empat, dua atap gapura segitiga, tiga tangga persegi panjang 12 Berarti bisakah membedakan bangun yang merupakan segi banyak maupun bangun yang bukan segi banyak? Bisa 13 Kita lanjut ya, lalu bagaimana dengan bangun segi banyak beraturan dan tidak beraturan, apakah kamu dapat menemukan bangun tersebut pada gambar relief candi tegowangi? Ya, dapat 14 Bisa tolong sebutkan, bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi? Bangun segi banyak beraturan ada, satu segi empat pintu gapura, dua segi empat pondasi, tiga segitiga atap rumah, segi banyak tidak beraturan ada, jajar genjang atap gapura, dua segi enam lantai 15 Lalu bisakah kamu menemukan perbedaan dari bangun segibanyak yang beraturan dan tidak beraturan? Bisa 16 Apakah sekarang kamu sudah tau bahwa dalam peninggalan sejarah terdapat materi matematika salah satunya bangun segi banyak? Iya 17 Kalau begitu saya mau bertanya? Mudah atau sulit belajar matematika dengan budaya peninggalan sejarah? Sulit 18 Apa alasannya? Kesulitan dalam memahami bentuk 19 Enak apa tidak belajar matematika menggunakan budaya peninggalan sejarah? Agak kesulitan 20 Apa alasannya? Karena relief bentuknya tidak menentu dan sangat sulit melihat bentuk-bentuk 21 Oke, kalau begitu terimakasih banyak ya atas bantuannya, Wassalamualaikum wr wb Walaikumsalam wr wb Boleh di ulang alasannya kenapa Karena bentuk gambarnya tidak 164 kesulitan memahami bentuk-bentuk pada gambar relief? jelas atau terlalu rumit da nada yang kecil Semisal gambarnya lebih jelas apa nanti lebih mudah mengerjakannya? Kalau gambarnya lebih jelas mungkin akan lebih mudah di pahami dan mengerjakannya Semisal kalau di buat animasi tentang bentuk relief candi tegowangi, apakah lebih tertarik dan mudah dalam mengerjakannya? Kalau di buat animasi relief candi tegowangi mungkin lebih menarik dan mudah untuk dikerjakan Bagaimana kalau belajarnya langsung ke lokasi candinya, bagaimana pendapat kamu? Kalau belajar langsung di candinya akan lebih menyenangkan dan lebih jelas melihat bentuk gambarnya Hasil Wawancara Siswa : Wildan akbar waidin Kode Subjek : S KAMS1 No Peneliti Subjek 1 Hallo, Assalamualaikum wr wb Waalaikumsalam wr wb 2 Minta tolong untuk memperkenalkan diri ya dari nama lengkap, kelasnya dan jenis kelamin Perkenalkan nama saya Wildan akbar waidin, kelas empat jenis kelamin laki-laki 3 Apa yang kamu ketahui tentang budaya? Budaya adalah suatu adat berupa bangunan, kebiasaan, perilaku yang merupakan peninggalan sejarah yang perlu di lesatrikan 4 Apakah kamu tahu relief

peninggalan sejarah? jelaskan yang kamu ketahui! Tahu, relief adalah gambar yang ada pada dinding candi 5 Pernahkah kamu melihat relief candi tegowangi? Pernah, waktu saya rekreasi ke candi tegowangi 6 Kemarinkan sudah belajar bangun segi banyak, pernahkan kamu berfikir bahwa di lingkungan kita baik di rumah, sekolah, bahkan sampai mainan kita semua itu berhubungan dengan bangun segi banyak? Ya 7 Kalau iya, coba sebutkan benda- benda di lingkungan rumah saat ini Pigora, almari, pintu, jendela 165 yang berubungan dengan bangun segi banyak? 8 Lalu, pernahkan juga kamu berfikir bahwa relief candi atau bangunan candi itu juga berhubungan dengan bangun segi banyak? Iya 9 Kalau begitu coba kita ingat-ingat lagi, minggu lalu pernah mengerjakan tugas yang berhubungan dengan relief candi tegowangi kan? Iya 10 Lalu, berhasilkan kamu menemukan beberapa bangun segi banyak maupun bukan segi banyak pada gambar relief candi tegowangi minggu lalu? Berhasil 11 Bisa tolong sebutkan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi sesuai dengan pekerjaanmu minggu lalu? Pintu gapura, pondasi, dinding, atap gapura, atap candi, tangga gapura, ukiran, capil, setengah lingkaran, love capit, patung, pedang, lukisan, ular, rumah, atap rumah dan ukiran dinding 12 Berarti bisakah membedakan bangun yang merupakan segi banyak maupun bangun yang bukan segi banyak? Bisa 13 Kita lanjut ya, lalu bagaimana dengan bangun segi banyak beraturan dan tidak beraturan, apakah kamu dapat menemukan bangun tersebut pada gambar relief candi tegowangi? Ya 14 Bisa tolong sebutkan, bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi? Segi banyak beraturan contohnya atap gapura, pintu gapura, dinding, segi banyak tidak beraturan contohnya pondasi, tangga gapuran, atap candi 15 Lalu bisakah kamu menemukan perbedaan dari bangun segibanyak yang beraturan dan tidak beraturan? Bisa, segi banyak beraturan semua sisinya sama panjang dan semua sudutnya sama besar, segi banyak tidak beraturan semua sisinya tidak sama panjang atau sudutnya tidak sama besar 16 Apakah sekarang kamu sudah tau bahwa dalam peninggalan sejarah terdapat materi matematika salah Ya sudah tahu 166 satunya bangun segi banyak? 17 Kalau begitu saya mau bertanya? Mudah atau sulit belajar matematika dengan budaya peninggalan sejarah? Mudah 18 Apa alasannya? Mudah dipahami karena bangunnya sudah berbentuk 19 Enak apa tidak belajar matematika menggunakan budaya peninggalan sejarah? Enak 20 Apa alasannya? Bisa membedakan bangun segi banyak maupun bangun bukan segi banyak serta dapat belajar sejarah 21 Oke, kalau begitu terimakasih banyak ya atas bantuannya, Wassalamualaikum wr wb Walaikum salam wr wb Hasil Wawancara Siswa : Dindasyafika ramadhani Kode Subjek : S KAMS2 No Peneliti Subjek 1 Hallo, Assalamualaikum wr wb Waalaikum salam wr wb 2 Minta tolong untuk memperkenalkan diri ya dari nama lengkap, kelasnya dan jenis kelamin Nama saya Dindasyafika ramadhani, saya kelas empat dan berjenis kelamin perempuan 3 Apa yang kamu ketahui tentang budaya? Budaya adalah suatu cara itu yang berkembang dan dimiliki bersama serta generasi ke generasi 4 Apakah kamu tahu relief peninggalan

sejarah? jelaskan yang kamu ketahui! Relief adalah seni pahat dan ukiran tida dimensi yang biasanya di buat diatas batu bentuk ukira ini bisa dijumpa di bangunan candi, kuil monument tempat sejarah kuno lainnya 5 Pernahkah kamu meliat relief candi tegowangi? Belum Pernah 6 Kemarinkan sudah belajar bangun segi banyak, pernahkan kamu berfikir bahwa di lingkungan kita baik di Pernah 167 rumah, sekolah, bahkan sampai mainan kita semua itu berhubungan dengan bangun segi banyak? 7 Kalau iya, coba sebutkan benda- benda di lingkungan rumah saat ini yang berubungan dengan bangun segi banyak? Keramik berbentuk persegi, tempat sampah berbentuk lingkaran dan pot berbungan berbentuk persegi 8 Lalu, pernahkah juga kamu berfikir bahwa relief candi atau bangunan candi itu juga berhubungan dengan bangun segi banyak? Pernah 9 Kalau begitu coba kita ingat-ingat lagi, minggu lalu pernah mengerjakan tugas yang berhubungan dengan relief candi tegowangi kan? Iya 10 Lalu, berhasilkan kamu menemukan beberapa bangun segi banyak maupun bukan segi banyak pada gambar relief candi tegowangi minggu lalu? Berasil 11 Bisa tolong sebutkan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi sesuai dengan pekerjaanmu minggu lalu? Saya menemukan relief cadi tegowangi dengan bentuk segi banyak beraturan, persegi banyak tidak beraturan dan bukan bangun segi banyak 12 Berarti bisakah membedakan bangun yang merupakan segi banyak maupun bangun yang bukan segi banyak? Bisa 13 Kita lanjut ya, lalu bagaimana dengan bangun segi banyak beraturan dan tidak beraturan, apakah kamu dapat menemukan bangun tersebut pada gambar relief candi tegowangi? Dapat Menemukannya 14 Bisa tolong sebutkan, bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi? Yang beraturan, bangun segitiga, persegi dan lingkarang, yang tidak beraturan bangun trapesium, oval, segitiga, layang-layang 15 Lalu beisakah kamu menemukan perbedaan dari bangun segibanyak yang beraturan dan tidak beraturan? Bisa 16 Apakah sekarang kamu sudah tau bahwa dalam peninggalan sejarah terdapat materi matematika salah Iya Sudah Tau 168 satunya bangun segi banyak? 17 Kalau begitu saya mau bertanya? Mudah atau sulit belajar matematika dengan budaya peninggalan sejarah? Mudah 18 Apa alasannya? Mudah dimengerti, mudah mengerti, ya enak sekali 19 Enak apa tidak belajar matematika menggunakan budaya peninggalan sejarah? Iya enak sekali 20 Apa alasannya? Karena sangat menyenangkan 21 Oke, kalau begitu terimakasih banyak ya atas bantuannya, Wassalamualaikum wr wb Ya sama-sama Hasil Wawancara Siswa : Berlian nur fitrah Kode Subjek : S KAMR1 No Peneliti Subjek 1 Hallo, Assalamualaikum wr wb Waalaikumsalam wr wb 2 Minta tolong untuk memperkenalkan diri ya dari nama lengkap, kelasnya dan jenis kelamin Nama saya Berlian nur fitrah, kelas empat, jenis kelamin laki-laki 3 Apa yang kamu ketahui tentang budaya? Budaya adalah kebiasaan dan adat istiadat yang ada di masyarakat 4 Apakah kamu tahu relief peninggalan sejarah? jelaskan yang kamu ketahui! Ya, karya seni orang-orang terdahulu berupa gambar atau tulisan yang biasanya berada di dinding-dinding candi atau bangunan kuno lainnya 5 Pernahkah kamu meliat relief

candi tegowangi? Pernah 6 Kemarinkan sudah belajar bangun segi banyak, pernahkan kamu berfikir bahwa di lingkungan kita baik di rumah, sekolah, bahkan sampai mainan kita semua itu berhubungan dengan bangun segi banyak? Ya 7 Kalau iya, coba sebutkan benda- Pintu, jendela, almari, tv dan lain- 169 benda di lingkungan rumah saat ini yang berhubungan dengan bangun segi banyak? lain 8 Lalu, pernahkah juga kamu berfikir bahwa relief candi atau bangunan candi itu juga berhubungan dengan bangun segi banyak? Ya 9 Kalau begitu coba kita ingat-ingat lagi, minggu lalu pernah mengerjakan tugas yang berhubungan dengan relief candi tegowangi kan? Ya 10 Lalu, berhasilkan kamu menemukan beberapa bangun segi banyak maupun bukan segi banyak pada gambar relief candi tegowangi minggu lalu? Ya 11 Bisa tolong sebutkan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi sesuai dengan pekerjaanmu minggu lalu? Pintu gapura, mahkota gapura, lulukisan pintu, potongan relief, daun pohon dan lain-lain 12 Berarti bisakah membedakan bangun yang merupakan segi banyak maupun bangun yang bukan segi banyak? Ya 13 Kita lanjut ya, lalu bagaimana dengan bangun segi banyak beraturan dan tidak beraturan, apakah kamu dapat menemukan bangun tersebut pada gambar relief candi tegowangi? Ya 14 Bisa tolong sebutkan, bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi? Yang beraturan.

Pintu gapura, jendela, daun pintu, dan lain-lain, tidak beraturan atap gapura, mahkota arca, pedang, dan lain-lain 15 Lalu bisakah kamu menemukan perbedaan dari bangun segibanyak yang beraturan dan tidak beraturan? Ya 16 Apakah sekarang kamu sudah tau bahwa dalam peninggalan sejarah terdapat materi matematika salah satunya bangun segi banyak? Ya 17 Kalau begitu saya mau bertanya? Mudah atau sulit belajar matematika dengan budaya peninggalan sejarah? Mudah 18 Apa alasannya? Direlief tersebut jelas ada gambar 170 bangun-bangun seperti di materi matematika 19 Enak apa tidak belajar matematika menggunakan budaya peninggalan sejarah? Enak 20 Apa alasannya? Karena kita seperti mencontoh 21 Oke, kalau begitu terimakasih banyak ya atas bantuannya, Wassalamualaikum wr wb Waalaikumsalam wr wb Hasil Wawancara Siswa : Akhmad febrianto Kode Subjek : S KAMR2 No Peneliti Subjek 1 Hallo, Assalamualaikum wr wb Waalaikumsalam wr wb 2 Minta tolong untuk memperkenalkan diri ya dari nama lengkap, kelasnya dan jenis kelamin Nama saya Akhmad febrianto, no absen 3 kelas empat, jenis kelamin laki-laki 3 Apa yang kamu ketahui tentang budaya? Budaya adalah suatu adat berupa bangunan, kebiasaan, perilaku yang merupakan peninggalan sejarah yang peril di lesatrikan 4 Apakah kamu tahu relief peninggalan sejarah? jelaskan yang kamu ketahui! Relief adalah seni pahat dan ukiran tiga dimensi biasanya dibuat di atas batu 5 Pernahkah kamu meliat relief candi tegowangi? Pernah 6 Kemarinkan sudah belajar bangun segi banyak, pernahkan kamu berfikir bahwa di lingkungan kita baik di rumah, sekolah, bahkan sampai mainan kita semua itu berhubungan dengan bangun segi banyak? Iya 7 Kalau iya, coba sebutkan benda-

benda di lingkungan rumah saat ini yang berubung dengan bangun segi banyak? Bingkai foto, lemari, meja, jendela 8 Lalu, pernahkah juga kamu berfikir Iya 171 bahwa relief candi atau bangunan candi itu juga berhubungan dengan bangun segi banyak? 9 Kalau begitu coba kita ingat-ingat lagi, minggu lalu pernah mengerjakan tugas yang berhubungan dengan relief candi tegowangi kan? Iya 10 Lalu, berhasilkah kamu menemukan beberapa bangun segi banyak maupun bukan segi banyak pada gambar relief candi tegowangi minggu lalu? Iya berhasil 11 Bisa tolong sebutkan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi sesuai dengan pekerjaanmu minggu lalu? Pintu gapura, atap pendopo, mahkota 12 Berarti bisakah membedakan bangun yang merupakan segi banyak maupun bangun yang bukan segi banyak? Iya bisa 13 Kita lanjut ya, lalu bagaimana dengan bangun **segi banyak beraturan dan** tidak beraturan, apakah kamu dapat menemukan bangun tersebut pada gambar relief candi tegowangi? Iya menemukan 14 Bisa tolong sebutkan, bangun segi banyak beraturan maupun tidak beraturan apa saja yang sudah kamu temukan dari relief candi tegowangi? Atap gapura, tiang gapura, landasan gapura 15 Lalu bisakah kamu menemukan perbedaan dari bangun segibanyak yang beraturan dan tidak beraturan? Iya bisa 16 Apakah sekarang kamu sudah tau bahwa dalam peninggalan sejarah terdapat materi matematika salah satunya bangun segi banyak? Iya sudah tau 17 Kalau begitu saya mau bertanya? Mudah atau sulit belajar matematika dengan budaya peninggalan sejarah? Mudah 18 Apa alasannya? Karena bisa belajar sambil mengenal budaya 19 Enak apa tidak belajar matematika menggunakan budaya peninggalan sejarah? Enak 172 20 Apa alasannya? Karena Menambah wawasan 21 Oke, kalau begitu terimakasih banyak ya atas bantuannya, Wassalamualaikum wr wb Walaikumalam wr wb 173 174 175 Scanned by TapScannerScanned

#### INTERNET SOURCES:

<1% -

<https://docobook.com/penggunaan-media-kartu-bergambar-untuk-meningkatkan-hasil.html>

<1% -

<https://pspmatematika.unmas.ac.id/wp-content/uploads/2020/08/335-Pengumuman-Pasca-Ujian-Skripsi.pdf>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/view/subjects/P.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/qvl9p2gy-peningkatan-kemampuan-pemecahan-berpikir-reflektif-matematis-adversity-pendekatan.html>

<1% -

<https://pt.scribd.com/doc/242858918/Konsep-Amar-Maruf-Nahi-Munkar-Dalam-Tafsir-a-Misbah-Karya-Qurais-Shihab-Dalam-Perspektif-Dakwah>

<1% -  
<http://digilib.uin-suka.ac.id/9640/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

<1% -  
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41940/1/VICKY%20SOFYAN%20RACHMADANI-FEB.pdf>

<1% - <https://yulianingtyass.blogspot.com/2016/10/>

<1% - [http://etheses.uin-malang.ac.id/1224/1/09510057\\_pendahuluan.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/1224/1/09510057_pendahuluan.pdf)

<1% - [https://repository.usd.ac.id/17770/2/132214125\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/17770/2/132214125_full.pdf)

<1% - [http://eprints.undip.ac.id/66356/2/SUDALMA\\_-\\_1.2\\_-\\_DAFTAR\\_ISI.pdf](http://eprints.undip.ac.id/66356/2/SUDALMA_-_1.2_-_DAFTAR_ISI.pdf)

<1% - <http://repository.pip-semarang.ac.id/505/19/13.%20BAB%20I%20%20OK.PDF>

<1% -  
<https://karyatulisilmiah.com/skripsi-apakah-dengan-menerapkan-teknik-scaffolding-dapat-memaksimalkan-hasil-belajar-siswa-kelas-viii-smp-negeri-4-palu-pada-pokok-bahasan-faktorisasai-suku-aljabar/>

<1% -  
<https://endang965.wordpress.com/thesis/2-kepemimpinan-iklim-organisasi/bab-3-metode-penelitian/>

<1% - [http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2018/14.1.02.01.0102.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/14.1.02.01.0102.pdf)

<1% - <http://etheses.uin-malang.ac.id/772/10/07410003%20Bab%204.pdf>

<1% - [https://abstrak.uns.ac.id/wisuda/upload/A121508018\\_bab5.pdf](https://abstrak.uns.ac.id/wisuda/upload/A121508018_bab5.pdf)

<1% - [https://issuu.com/luthfimuhamadiqbal/docs/laporan\\_monev\\_final](https://issuu.com/luthfimuhamadiqbal/docs/laporan_monev_final)

<1% -  
[https://mafiadoc.com/1-pembelajaran-tematik-dengan-metode-kepala-\\_5a1e9afb1723dd7be2df62d4.html](https://mafiadoc.com/1-pembelajaran-tematik-dengan-metode-kepala-_5a1e9afb1723dd7be2df62d4.html)

<1% -  
<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/1113/2/Cover%2C%20Bab%20I%2C%20Bab%20V%2C%20Daftar%20Pustaka.pdf>

<1% -  
[https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2009/06/Permendikbud\\_Tahun2016\\_Nomor022\\_Lampiran.pdf](https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2009/06/Permendikbud_Tahun2016_Nomor022_Lampiran.pdf)

<1% - <https://ilmu-pendidikan.net/pendidikan/komponen-utama-sistem-pendidikan>

<1% -  
<https://www.kompasiana.com/heniakhwatdamanik/552a9894f17e613625d623b4/sistem-pendidikan-indonesia-antara-masalah-dan-solusi>

<1% - [http://lppks.kemdikbud.go.id/uploads/pengumuman/uu\\_no\\_20\\_tahun\\_2003.pdf](http://lppks.kemdikbud.go.id/uploads/pengumuman/uu_no_20_tahun_2003.pdf)

<1% -  
<https://fepylh.blogspot.com/2014/01/tugas-akhir-semester-membuat-buku-materi.html>

<1% - [https://carapedia.com/benda\\_budaya\\_thn\\_1992\\_info1366.html](https://carapedia.com/benda_budaya_thn_1992_info1366.html)

<1% -  
<https://penulis-mimpi.blogspot.com/2008/04/undang-undang-no-5-tahun-1992-tentan>

g.html

<1% - <http://eprints.umpo.ac.id/2806/1/2.%20BAB%20I.pdf>

<1% -

[https://maludinp.blogspot.com/2015/05/eksistensi-pancasila-dalam-kehidupan\\_25.html](https://maludinp.blogspot.com/2015/05/eksistensi-pancasila-dalam-kehidupan_25.html)

<1% -

[http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/uploadDir/isi\\_6B964F97-8196-45DA-95B7-715095411517\\_.pdf](http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/uploadDir/isi_6B964F97-8196-45DA-95B7-715095411517_.pdf)

<1% -

<https://skripsi2012.blogspot.com/2011/10/tesis-kinerja-profesional-guru-dalam.html>

<1% - <https://www.tempatwisata.pro/wisata/Jakarta>

<1% - <https://sangpembedauniat.wordpress.com/2015/12/13/132/>

<1% -

<http://journal2.um.ac.id/index.php/sejarah-dan-budaya/article/download/1509/804>

<1% - <https://hisyamnur.blogspot.com/feeds/posts/default?orderby=updated&m=1>

<1% - <https://lib.unnes.ac.id/view/year/2013.html>

<1% -

[https://www.ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/05/Jurnal%20Desy%20\(05-13-16-01-06-37\).pdf](https://www.ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/05/Jurnal%20Desy%20(05-13-16-01-06-37).pdf)

<1% -

<https://gudangmakalah.blogspot.com/2014/08/TESIS-INOVASI-PENDIDIKAN-DI-SEKOLAH-DASAR-STUDI-TENTANG-KEPEMIMPINAN-KEPALA-SD.html>

<1% -

<https://ashibly.blogspot.com/2015/11/pengetahuan-tradisional-dan-ekspresi.html>

<1% - [http://repository.upi.edu/1641/4/S\\_KTP\\_0800917\\_CHAPTER%201.pdf](http://repository.upi.edu/1641/4/S_KTP_0800917_CHAPTER%201.pdf)

<1% - <http://www.lewinayanti.com/2015/06/identifikasi-kompetensi-awal-dan.html>

<1% - <https://jurnal.ugm.ac.id/ijccs/article/download/6541/5135>

<1% - <https://journal.ugm.ac.id/ijccs/article/download/6541/5135>

<1% - <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/download/97/94>

<1% -

<https://spensabayalibrary.files.wordpress.com/2016/05/budaya-daerah-dan-jati-diri-bangsa-pemberdayaan-cerita-rakyat-dalam-memasuki-otonomi-daerah-dan-globalisasi.pdf>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/yd9pe8gz-media-pertunjukan-wayang-untuk-menumbuhkan-karakter-anak-bangsa.html>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/51681/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

<1% -

<https://kambing-pintar.blogspot.com/2013/09/matematika-sebagai-ilmu-deduktif.html>

<1% -

<https://blog.ruangguru.com/mengenal-dampak-perubahan-sosial-terhadap-masyarakat>

<1% - <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf>

<1% -

<https://bloggoeroe.blogspot.com/2017/10/permen-nomor-65-tahun-2013-tentang.html>

<1% -

<http://digilib.unimed.ac.id/26968/2/8.%20NIM%208156171024%20CHAPTER%20I.pdf>

<1% -

[https://mafiadoc.com/silahkan-download-disini\\_59c12dc31723dde21069fc3c.html](https://mafiadoc.com/silahkan-download-disini_59c12dc31723dde21069fc3c.html)

<1% -

<http://repositori.kemdikbud.go.id/354/1/Strategi%20Pelestarian%20Benda%20Cagar%20Budaya%20Berbasis%20Masyarakat.pdf>

<1% -

<https://sopopanisoan.blogspot.com/2012/04/arti-dan-makna-figur-raksasa-menari.html>

<1% - <http://journal.um.ac.id/index.php/sejarah-dan-budaya/article/view/4766/2202>

<1% - <https://jurnalartefak.com/penyusunan-silabus-pembelajaran-dengan-cepat/>

<1% - <https://brainly.co.id/tugas/31603253>

<1% -

[https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/19437/3/T1\\_372015059\\_BAB%20III.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/19437/3/T1_372015059_BAB%20III.pdf)

<1% - [http://repository.upi.edu/13090/6/S\\_SDT\\_1005615\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/13090/6/S_SDT_1005615_Chapter3.pdf)

<1% - [http://repository.upi.edu/11335/6/T\\_MAT\\_1002463\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/11335/6/T_MAT_1002463_Chapter3.pdf)

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/11906/20/Bab%203.pdf>

<1% - <http://eprints.stainkudus.ac.id/1722/6/6.%20BAB%20III.pdf>

<1% - [http://a-research.upi.edu/operator/upload/s\\_sdpj\\_0803071\\_chapter3.pdf](http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_sdpj_0803071_chapter3.pdf)

<1% - [http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2019/14.1.01.04.0016.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2019/14.1.01.04.0016.pdf)

<1% - [https://issuu.com/harianjambi/docs/18-02-2014\\_sore](https://issuu.com/harianjambi/docs/18-02-2014_sore)

<1% -

<https://id.123dok.com/document/qm8v2n8z-critical-policy-analysis-peraturan-daerah-no-2-tahun-2010-tentang-pencegahan-pemberantasan-dan-penanggulangan-penyakit-masyarakat-terkait-peredaran-minuman-beralkohol-studi-kasus-di-kota-serang-provinsi-banten.html>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/unik/55008172a333114e75510f2c/penelitian-kualitatif>

<1% - <https://sarjanaekonomi.co.id/pengertian-analisis-data/>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/y96kklvy-studi-kemampuan-mengenal-pola-abcd-abcd-pada-anak-kelompok-b-di-tk-se-gugus-3-kecamatan-kasih-kabupaten-bantul.html>

<1% -

[https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/242464/FILE\\_9-BAB-I-PENDAHULUAN.pdf](https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/242464/FILE_9-BAB-I-PENDAHULUAN.pdf)

<1% -

<http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikelBF90002DA987E5E5A628A56E34E9C454>

pdf

<1% -

<https://erwingeograf.blogspot.com/2012/02/teknik-pengumpulan-data-dan-instrumen.html>

<1% -

<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2017/09/15/latihan-soal-sumber-dan-teknik-pengumpulan-data/>

<1% - [http://repository.upi.edu/20438/5/S\\_PAI\\_1106384\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/20438/5/S_PAI_1106384_Chapter3.pdf)

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/56130/24/BAB%20III-61.pdf>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/47285/7/BAB%20III.pdf>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/54481/14/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

<1% - <https://ilmuasastra.blogspot.com/2013/09/penelitian-campur-kode.html>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/19424/6/Bab%203.pdf>

<1% - <https://www.slideshare.net/noraindra/makalah-penelitian-kualitatif-32632677>

<1% -

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Iqtisaduna/article/download/3117/2966>

<1% - [http://repository.upi.edu/3848/6/S\\_PSI\\_0800926\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/3848/6/S_PSI_0800926_Chapter3.pdf)

<1% - <http://eprints.umm.ac.id/43215/4/BAB%20III.pdf>

<1% -

<https://masyitah-masyithah.blogspot.com/2013/12/validitas-dan-reliabilitas-non-tes.html>

<1% - [http://eprints.undip.ac.id/48059/4/BAB\\_IV.pdf](http://eprints.undip.ac.id/48059/4/BAB_IV.pdf)

<1% -

[https://mafiadoc.com/sma-negeri-3-semarang-universitas-negeri-semarang\\_59f9de391723dd91c2e41133.html](https://mafiadoc.com/sma-negeri-3-semarang-universitas-negeri-semarang_59f9de391723dd91c2e41133.html)

<1% -

<https://gudang-makalah-download.blogspot.com/2013/04/metodologi-penelitian.html>

<1% - [http://repository.upi.edu/457/6/S\\_PKN\\_0901640\\_CHAPTER3.pdf](http://repository.upi.edu/457/6/S_PKN_0901640_CHAPTER3.pdf)

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/26194817/Abstrak-Hasil-Penelitian-Universitas-Negeri-Malang>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/852/5/Bab%204.pdf>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/ozllmrz-pengembangan-lks-berbasis-keterampilan-proses-sains-materi-stoikiometri.html>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/316500124/Prosiding-SNITI-Tahun-2014-pdf>

<1% -

<http://ciputrauceo.net/blog/2016/2/18/metode-pengumpulan-data-dalam-penelitian>

<1% - <https://zombiedoc.com/bagian-1-metode-pembelajaran.html>

<1% - [http://repository.upi.edu/18873/2/T\\_MTK\\_1302215\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/18873/2/T_MTK_1302215_Chapter3.pdf)

<1% -

<https://www.slideshare.net/MuhammadIkhsan204/laporan-kuliah-kerja-lapangan-kkl-2-tahun-2018>

<1% - [http://a-research.upi.edu/operator/upload/s\\_ptm\\_0605888\\_chapter4\(1\).pdf](http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_ptm_0605888_chapter4(1).pdf)

<1% -

[https://issuu.com/pkbm.muhammadiyahtaiwan/docs/buku\\_matematika\\_kelas\\_7\\_revisi\\_2016](https://issuu.com/pkbm.muhammadiyahtaiwan/docs/buku_matematika_kelas_7_revisi_2016)

<1% -

<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/56068/MjUwMjQ3/Analisis-Kesalahan-Newman-untuk-Menyelesaikan-Soal-Cerita-Materi-Lingkaran-Ditinjau-dari-Kecerdasan-Logis-Matematis-pada-Siswa-Kelas-VIII-SMP-Negeri-2-Juwiring-Tahun-20152016-abstrak.pdf>

<1% -

<https://azizvyan.blogspot.com/2012/03/modul-bahasa-indonesia-kelas-7-smp.html>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/178702523/Daftar-Isi-Jurnal-Ed-10>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/21287/8/Bab%205.pdf>

<1% - <https://look-better.icu/2015/04/bab-6-geometri-2b582235o0gt.pdf>

<1% - <https://journal.uny.ac.id/index.php/pythagoras/article/download/9163/pdf>

<1% -

<https://doku.pub/documents/download-metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-sugiyono-pdf-oq1nrmj3po02>

<1% - <https://jtsiskom.undip.ac.id/index.php/jtsiskom/article/view/13235>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/q758njvz-lampiran-permendikbud-nomor-64-tahun-2013-tentang-standar-isi-1.html>

<1% -

<https://www.websitependidikan.com/2016/07/kompetensi-inti-dan-dasar-ipa-kelas-4.html>

<1% - [https://issuu.com/diahasri/docs/buku\\_pegangan\\_guru\\_sd\\_kelas\\_6\\_tema\\_](https://issuu.com/diahasri/docs/buku_pegangan_guru_sd_kelas_6_tema_)

<1% -

<https://pejant.blogspot.com/2013/08/silabus-mata-pelajaran-matematika-2013.html>

<1% - <https://www.slideshare.net/bpangisthu/sbk-kelas-xii-k13-buku-guru>

<1% - <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/page/4/>

<1% - <https://www.slideshare.net/sitinurhasanah77398/rpp-lembar-observasi>

<1% -

<https://cerdasnegaraku.blogspot.com/2016/04/rpp-k13-ketenagakerjaan-sma-kelas-xi.html>

<1% -

<https://www.belajarilmu.blogspot.com/2013/04/upaya-meningkatkan-motivasi-dan-hasil.html>

<1% - <https://selalub3rsama.blogspot.com/2010/04/>  
<1% - <https://civitas.uns.ac.id/IklimaMaharani/author/iklimamaharani/>  
<1% - <https://pt.scribd.com/document/324985324/Kelas-IV-Tema-1-BG-pdf>  
<1% - <https://www.scribd.com/document/385405535/4-Perangkat-Administrasi-Guru>  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/241251534/Pedoman-Mata-Pelajaran-Matematika-SMP>  
<1% - [https://issuu.com/galaksijoel/docs/kelas\\_11\\_fisika\\_2\\_setya\\_nurachmanda](https://issuu.com/galaksijoel/docs/kelas_11_fisika_2_setya_nurachmanda)  
<1% - <https://brainly.co.id/tugas/11125409>  
<1% -  
<https://teguhtdodo.wordpress.com/2018/01/01/penilaian-harian-matematika-tema-1-segi-banyak-dan-sudut-subtema-1-2-dan-3-kelas-iv-semester-1/>  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/293283703/4301409003>  
<1% - <https://lle.web.id/validasi-modul/>  
<1% - <https://dosen.perbanas.id/evaluasi-produk-multimedia-pembelajaran-interaktif/>  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/305739757/PROSIDING-SENDIKMAD-2015>  
<1% - <https://abiavisha.blogspot.com/2017/05/aspek-perencanaan-dalam-proses.html>  
<1% -  
<https://id.123dok.com/document/z3d5717y-126-020-pendan-materi-guru-kelas-paud.html>